

**KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
DISCOVERY LEARNING DISERTAI KETERAMPILAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP**

SKRIPSI

Oleh:

RIKA ANGGRAINI NURHALIMAH

NIM. 342020023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2024**

**KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS
DISCOVERY LEARNING DISERTAI KETERAMPILAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**



Oleh:

RIKA ANGGRAINI NURHALIMAH

NIM. 342020023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2024

Skripsi oleh Rika Anggraini Nurhalimah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

**Palembang, 27 Agustus 2024
Pembimbing I,**



Drs. Nizkon, M.Si.

**Palembang, 27 Agustus 2024
Pembimbing II,**



Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Rika Anggraini Nurhalimah ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 Agustus 2024.

Dewan Penguji,



Drs. Nizkon, M.Si.

Ketua



Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

Anggota



Ade Kartika, S.Pd., M.Si.

Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,**



**Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0226048801**

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036715**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Anggraini Nurhalimah

NIM : 342020023

Program Studi : Pendidikan Biologi

Telp/Hp : 089616016553

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Kelayakan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 30 Agustus 2024

Yang menyatakan,

Rika Anggraini Nurhalimah

NIM. 342020023

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al Baqarah: 286)*

“Rasakan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

“Hidup bukan tentang dunia saja maka perbaikilah dirimu untuk menjadi pribadi yang lebih baik walaupun kamu mempunyai segudang dosa dalam hidup”

*“Letakkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakkanmu dalam hatiku”
(QS. Al Baqarah: 152)*

Persembahan:

Kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orangtua yang teramat kucintai dan kusayangi Ayah M. Ridho Iriyanto dan Ibu Estitika yang selalu mendoakan dalam setiap sujudnya, yang mengorbankan segalanya dengan memberikan cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan semangat dan maju untuk mencapai kesuksesan di masa depan penulis baik dunia maupun di akhirat kelak.
3. Ayuk-ayukku, Abang, Kakak, dan terkhusus untuk adikku tersayang yang tak pernah lelah memberikan semangat, bantuan serta selalu memberikan inspirasi dalam hidup penulis.
4. Dosen-dosen Biologi terkhususnya dosen pembimbing dan penguji skripsi penulis.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu menyemangati, membantu, dan memberi motivasi selama ini.
6. Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta kampus hijauku Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Abstrak

Berdasarkan *observasi* di SMP Yulis Palembang, bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup. Hal ini disebabkan karena masih banyak nilai yang belum tuntas yaitu sebesar 74,28% dan juga peserta didik masih mengalami kesulitan dimana harus mengklasifikasi dan mengingat nama latin dari makhluk hidup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi dan mendeskripsikan spesifikasi terhadap LKPD berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup. Metode penulisan yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian R&D dimana dibatasi pada tahap *define*, *design*, dan *develop*. Berdasarkan hasil analisis penilaian validator ahli desain grafis LKPD didapatkan nilai persentase yaitu 85% dengan interpretasi sangat valid, ahli bahan ajar LKPD didapatkan nilai persentase yaitu 80% dengan interpretasi valid, ahli bahasa LKPD didapatkan nilai persentase yaitu 85,18% dengan interpretasi sangat valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup sangat valid/layak digunakan dengan ada beberapa revisi berdasarkan penilaian para validator.

Kata kunci: LKPD, *discovery learning*, berpikir tingkat tinggi, klasifikasi makhluk hidup

***Feasibility of Discovery Learning Based Student Worksheets Accompanied
by Higher Level Thinking Skills on the Material
of Classification of Living Things***

Abstract

Based on observations at Yulis Palembang Junior High School, that students still have difficulty in understanding science material, especially on the material classification of living things. This is because there are still many unfinished grades, namely 74.28% and also students still have difficulty where to classify and remember the Latin names of living things. The purpose of this research is to determine the feasibility of discovery learning-based LKPD accompanied by high-level thinking skills and to describe the specifications for discovery learning-based LKPD accompanied by high-level thinking skills on the material of the classification of living things. The writing method used is descriptive quantitative. The type of research used is R&D research which is limited to the define, design and develop stages. Based on the results of the LKPD graphic design expert validator obtained a percentage value of 85% with a very valid interpretation, LKPD teaching materials expert obtained a percentage value of 80% with a valid interpretation, LKPD linguists obtained a percentage value of 85.18% with a very valid interpretation. This it can be concluded that the LKPD based on discovery learning accompanied by high-level thinking skills on the material for classification of living things is a very valid/worthy of use with revisions based on assessments of the validators.

Keywords: *LKPD, discovery learning, higher level thinking, classification of living things*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW serta sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Nizkon, M.Si., selaku dosen pembimbing I.
5. Ibu Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II.
6. Ibu Ade Kartika, S.Pd., M.Si., selaku dosen penguji skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Ayah dan Ibu ku yang teramat aku sayangi dan cintai (ayah M. Ridho Iriyanto dan ibu Estitika) serta saudara dan saudariku, ayukku Nanda Purnama Sari Saleha, kakakku M. Abdul Rahmansyah Sidiq Riyanto, adikku Rizky Kholifatunnisa, kakak iparku Deshra Muizatullah, ayuk iparku Nurhayati, dan ponakan-ponakanku (Kya, Fatih, Zifa) yang telah

memberikan doa, materi, pengalaman hidup, semangat, dan semua hal bermanfaat di setiap langkahku.

9. Sahabat-sahabatku (Reni, Feby, Arda) yang telah kebersamai dari awal kuliah hingga sekarang ini, yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sendiri dan umumnya untuk kita semua. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dalam penulisan dan tanda baca.

Palembang, 27 Agustus 2024

Rika Anggraini Nurhalimah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian.....	5
E. Daftar Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Lembar Kerja Peserta Didik	8
2. <i>Discovery Learning</i>	10
3. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	12
4. Pembelajaran Biologi.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian	19
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
D. Kehadiran Peneliti.....	20
E. Sumber Data	20
1. Data Primer	20

2. Data Sekunder.....	20
F. Teknik Pengumpulan Data.....	20
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan.....	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	36
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	40
RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	10
Tabel 2.2 Indikator Berpikir Tingkat Tinggi	14
Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Produk oleh Validator Ahli.....	21
Tabel 3.2 Aturan Pemberian Skor	22
Tabel 3.3 Kriteria Validasi	23
Tabel 4.1 Hasil Validasi Desain Grafis.....	24
Tabel 4.2 Hasil Validasi Bahan Ajar	25
Tabel 4.3 Hasil Validasi Bahasa	25
Tabel 4.4 Saran dan Komentar Validasi.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Cover</i> LKPD sebelum Revisi	27
Gambar 4.2 <i>Cover</i> LKPD sesudah Revisi.....	27
Gambar 4.3 Kata Pengantar LKPD sebelum Revisi.....	27
Gambar 4.4 Kata Pengantar LKPD sesudah Revisi	27
Gambar 4.5 Materi LKPD sebelum Revisi	28
Gambar 4.6 Materi LKPD sesudah Revisi.....	28
Gambar 4.7 Skema LKPD sebelum Revisi	28
Gambar 4.8 Skema LKPD sesudah Revisi.....	28
Gambar 4.9 LKPD sebelum Revisi	29
Gambar 4.10 LKPD sesudah Revisi.....	29
Gambar 4.11 Tabel Pembuktian sebelum Revisi	29
Gambar 4.12 Tabel Pembuktian sesudah Revisi.....	29
Gambar 4.13 Kolom Saran dan Komentar sebelum Revisi	30
Gambar 4.14 Kolom Saran dan Komentar sesudah Revisi.....	30
Gambar 4.15 Bagian Praktikum sebelum Revisi	30
Gambar 4.16 Bagian Praktikum sesudah Revisi.....	30
Gambar 4.17 Bagian Dikotomi sebelum Revisi.....	31
Gambar 4.18 Bagian Dikotomi sesudah Revisi.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Refleksi Guru.....	40
Lampiran 2. Lembar Wawancara Peserta Didik	44
Lampiran 3. Daftar Nilai Peserta Didik.....	64
Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi	66
Lampiran 5. Instrumen Hasil Penilaian Validasi	69
Lampiran 6. Surat Tugas Dosen Pembimbing.....	84
Lampiran 7. SK Pembimbing.....	85
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi	86
Lampiran 9. Foto Dokumentasi.....	91
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad ke-21 yang disebut juga sebagai abad revolusi industri 4.0 atau Era Pengetahuan. Pada abad ini terjadi perubahan di sejumlah bidang, salah satunya ialah bidang pendidikan. Setiap individu diharapkan memiliki kemampuan 4C yaitu: *Communication, collaboration, creativity and innovation*, dan *critical thinking skills and problem solving* (Erdogan, 2019). *Communication* (komunikasi) mengacu pada interaksi antara pendidik dan peserta didik, *collaboration* (kolaborasi) mengacu pada kemampuan bekerjasama antara pendidik, peserta didik, serta teman dalam kelompok, *creativity* (kreativitas) and *innovation* (inovasi) mengacu pada kemampuan menciptakan hal-hal baru serta memberikan inovasi baru, dan yang terakhir *critical thinking* (berpikir kritis) and *problem solving* (pemecahan masalah) mengacu pada kemampuan individu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran (Greenstein, 2012).

Pembelajaran biologi abad 21 memiliki perkembangan yang sangat pesat dalam mempengaruhi aspek kehidupan khususnya di era global. Pembelajaran biologi abad 21 diarahkan kepada pengembangan yang memanfaatkan teknologi dan inovasi. Proses pembelajaran abad 21 ini dapat terlaksana apabila didukung dengan kurikulum yang mengimplementasikan model pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran abad 21 salah satunya kurikulum merdeka belajar. Pembelajaran biologi menekankan pada pemberian pengalaman yang didasarkan pada kondisi sebenarnya. Kemajuan di abad ke-21 saat ini terjadi dengan cepat. Setiap orang harus terus berusaha mengembangkan kemampuan berpikirnya agar mampu mengendalikan perubahan, sehingga kemampuan berpikir tingkat tinggi sangatlah penting (Yen & Halili, 2015).

Keterampilan berpikir tingkat tinggi sangat penting karena dapat membantu peserta didik dalam menghasilkan pemikiran sehingga dapat

mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dan dapat membantu mencapai hasil akhir yang berkualitas serta membantu peserta didik dalam mencari informasi. Pendidik dan calon pendidik diharapkan mempunyai pilihan untuk mendominasi model pembelajaran tersebut dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran guna mempersiapkan peserta didik untuk berpikir pada tingkat yang lebih tinggi. Bagaimanapun, tidak semua pendidik memahami kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan baik, meskipun sebagian pendidik menyadari bahwa berbagai model pembelajaran dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi, namun mereka masih kesulitan dalam mempraktikkan model pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, informasi yang berkaitan dengan pemikiran pembelajaran yang dapat mempersiapkan HOTS atau keterampilan berpikir tingkat tinggi harus didominasi dan diterapkan oleh pendidik (Suci, dkk 2021).

Higher Order Thinking Skills (HOTS) adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang memungkinkan individu menganalisis, menafsirkan, dan memanipulasi fakta. Kompetensi analisis, evaluasi, dan kreasi membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, kemampuan penalaran tingkat signifikan tidak hanya memerlukan kemampuan ingatan saja, namun juga memerlukan kemampuan penalaran dasar dan imajinatif (Saregar, dkk 2016).

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Hal ini terlihat dari informasi UNESCO (2000) tentang penempatan daftar kemajuan manusia (*Human Advancement List*), khususnya struktur peringkat prestasi pendidikan, kesehatan, dan pendapatan perkapita yang menunjukkan bahwa rekor kemajuan manusia Indonesia terus mengalami penurunan. Berdasarkan tinjauan *Political and Financial Gamble Specialist* (PERC), pendidikan berkualitas di Indonesia berada di peringkat ke-12 dari 12 negara di Asia, posisi Indonesia berada di bawah Vietnam informasi tersebut di rinci oleh *The World Financial* Menurut Swedish Forum (2000), Indonesia hanya menempati posisi ke-37 dari 57 negara. Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan di Indonesia menjadi heboh. Hal ini bukan karena

besarnya pendidikan publik, namun lebih karena kesadaran akan resiko keterbelakangan pendidikan di Indonesia (Agustang, dkk 2021).

Solusi untuk mengatasi masalah-masalah di atas, secara garis besar ada dua solusi yang dapat diberikan yaitu pertama, solusi sistematis, solusi dengan mengubah sistem-sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan. Kedua, solusi teknis, solusi yang menyangkut hal-hal teknis yang berkaitan langsung dengan pendidikan. Solusi untuk menyelesaikan masalah kualitas pendidik dan prestasi peserta didik (Agustang, dkk 2021).

Berdasarkan observasi di SMP Yulis Palembang, bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup. Hal ini disebabkan karena masih banyak nilai yang belum tuntas yaitu sebesar 52,94% dan juga peserta didik masih mengalami kesulitan dimana harus mengklasifikasi dan mengingat nama latin dari makhluk hidup. Selain itu metode yang diterapkan pada saat pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, bahan ajar yang diterapkan hanya menggunakan buku paket dan LKPD yang belum berbasis model pembelajaran serta soal berpikir tingkat tinggi masih sangat minim diimplementasikan. Hal tersebut diperkuat dengan melakukan refleksi diri oleh guru IPA yang bersangkutan, bahwa bahan ajar yang digunakan berupa buku paket dan LKPD yang disediakan belum adanya penggunaan LKPD berbasis *discovery learning* dalam pembelajaran. LKPD yang dimiliki pendidik belum menggunakan model pembelajaran diantaranya mengembangkan model pembelajaran *discovery learning* yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah, belajar mandiri, berpikir kritis, dan pemahaman serta belajar kreatif. Peneliti memilih model pembelajaran *discovery learning* karena peserta didik di SMP Yulis Palembang belum sama sekali menerapkan model pembelajaran apapun dan juga terkait keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik di SMP Yulis belum menerapkan soal-soal latihan berpikir tingkat tinggi pada proses pembelajaran sehari-hari, pendidik menerapkannya pada soal ujian dan soal AKM (*Assesmen Kompetensi Minimum*) saja. Oleh karena itu diperlukan suatu bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami

pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran IPA.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut seorang pendidik perlu menyiapkan bahan ajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Model pembelajaran *discovery learning* ialah teori belajar yang merupakan proses pembelajaran yang terjadi bila peserta didik tidak diberikan materi pelajaran dalam bentuk yang sudah jadi, tetapi diharapkan peserta didik mengorganisasi sendiri. Maksud dari mengorganisasi sendiri ialah peserta didik harus mampu mencari sendiri konsep-konsep yang dipelajarinya, dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* membutuhkan pendekatan pembelajaran yang berfungsi bagi peserta didik untuk menemukan sendiri dan meneliti sendiri (Rizki dkk, 2018). Salah satu bahan ajar yang dapat mengatasi permasalahan diatas ialah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi. Model pembelajaran *discovery learning* perlu ditambahkan keterampilan berpikir tingkat tinggi karna dapat meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup. Pembelajaran *discovery learning* terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin (2016) yang menyimpulkan bahwa efektivitas penerapan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi termasuk efektif yaitu sebesar 75,5%, sedangkan menurut penelitian Hugerat dan Kortam (2014) menyatakan bahwa pembelajaran penemuan dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup”.

B. Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan LKPD berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup di sekolah SMP Yulis Palembang.

2. Keterbatasan

- a. Penelitian ini hanya dibatasi pada tahap *develop* (Pengembangan) karena penelitian ini hanya mengukur sampai tingkat kelayakannya saja.
- b. Uji kelayakan hanya divalidasi oleh 3 validator yang mencakup validasi desain grafis, bahan ajar, dan bahasa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan LKPD berbasis *Discovery Learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII?
2. Bagaimana spesifikasi LKPD berbasis *Discovery Learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan kelayakan LKPD berbasis *Discovery Learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII.
- 2) Untuk mendeskripsikan spesifikasi terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia Pendidikan.

a. Bagi Siswa

- 1) Memberdayakan potensi kognitif untuk terampil dalam berpikir tingkat tinggi.
- 2) Mengukur tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi.
- 3) Memotivasi siswa supaya terlatih dalam berpikir tingkat tinggi.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan tentang bagaimana keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa di sekolah dalam menyelesaikan suatu masalah pembelajaran yang diberikan.
- 2) Melatih untuk memacu keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa dan gaya belajar dalam setiap proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat mengetahui tingkat keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Dapat menghasilkan lulusan yang siap menerapkan apa yang dipelajarinya di sekolah.

E. Daftar Istilah

Daftar istilah yaitu daftar berisikan tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian.

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan kumpulan lembar kegiatan yang berisikan kegiatan peserta didik untuk melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD juga dapat diartikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar kertas yang berisikan materi, ringkasan, dan petunjuk untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan keterampilan yang dicapai.

2. *Discovery Learning*

Discovery Learning merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, mencari tahu sendiri, menyelidiki sehingga hasil yang diperoleh nanti akan lama diingat dan

tidak mudah lupa. Model pembelajaran ini juga membuat peserta didik mampu berpikir dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.

3. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran Biologi adalah interaksi yang terbentuk antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan media pembelajaran, dan peserta didik dengan peserta didik didalam mata Pelajaran biologi, agar dapat menguasai pengetahuan yang berupa konsep ataupun fakta dari suatu proses penemuan sehingga mampu mengembangkan kecakapan berpikir.

4. Berpikir Tingkat Tinggi

Berpikir Tingkat Tinggi merupakan proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, memfasilitasi peserta didik untuk kegiatan disetiap materinya, membantu peserta didik dalam memperoleh informasi, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bereksplorasi. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator pada kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi (Lase & Zai, 2022).

LKPD dapat berbentuk panduan eksperimen atau demonstrasi untuk seluruh aspek pengembangan pembelajaran atau panduan latihan pengembangan kognitif. LKPD merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat berkonsentrasi mempelajari materi ajar secara mandiri (Fitriani, dkk 2017). Dengan demikian, LKPD merupakan lembaran yang dimana peserta didik melakukan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang sedang dipelajarinya, misalnya melakukan percobaan, mengidentifikasi bagian-bagian, membuat tabel, sampai menarik kesimpulan.

b. Fungsi dan Tujuan LKPD

LKPD berfungsi sebagai perangkat pembelajaran yang memberikan kemudahan bagi peserta didik dan pendidik dalam suatu proses pembelajaran (Abdurrahman, 2015). Membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, LKPD juga membuat pembelajaran yang dilakukan menjadi terstruktur karena LKPD disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan. LKPD memiliki peranan yang sangat besar dalam proses pembelajaran, karena LKPD dapat

membantu pendidik dalam membimbing peserta didiknya untuk menemukan ide melalui kegiatan yang dilakukan. Kemudian LKPD juga dapat mengembangkan keterampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar. Penilaian LKPD memenuhi beberapa komponen.

Menurut Azizahwati & Yasin (2017), tujuan pembuatan LKPD diantaranya yaitu, (1) menyajikan bahan ajar dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi; (2) menyajikan tugas dan meningkatkan penguasaan materi bagi peserta didik; (3) melatih peserta didik dalam belajar mandiri; (4) memudahkan pendidik dalam menyampaikan tugas kepada peserta didik.

c. Karakteristik Lembar Kerja Peserta Didik

Menurut Dahar (2011), ciri-ciri lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah: 1) LKPD hanya terdiri dari beberapa halaman, yang berarti kurang dari seratus halaman; 2) LKPD dicetak sebagai bahan ajar khusus untuk digunakan oleh saras jenjang pendidikan tertentu; 3) LKPD berisi puluhan soal pilihan ganda dan soal uraian materi pembelajaran, dan 4) LKPD merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan peserta didik dalam belajar.

d. Kelebihan dan Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik

Menurut Trianto (2011), kelebihan dari Lembar Kerja Peserta Didik, yaitu:

- 1) LKPD untuk mendorong keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Membantu peserta didik dalam menemukan dan juga mengembangkan konsep/gagasan.
- 3) Menjadi alternatif sebagai cara menyajikan materi pembelajaran yang berfungsi untuk mendorong keaktifan peserta didik.
- 4) Memotivasi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan LKPD dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, LKPD juga menjadi bahan ajar yang bisa membuat peserta

didik belajar mandiri dalam menemukan suatu konsep/gagasan, sehingga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang dijadikan pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Belajar merupakan proses mental individu yang tidak terjadi secara tepat, namun peningkatannya diarahkan pada keilmuan, mental emosional, dan kemampuan individu secara keseluruhan. Model pembelajaran *Discovery learning* didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran dimana peserta didik diharapkan untuk mengorganisasikan pelajaran sendiri dari pada disajikan dengan pelajaran dalam bentuk akhir (Slavin, 2011).

Discovery Learning merupakan model pembelajaran konstruktivis berbasis inkuiri yang dikembangkan sebagai respons terhadap situasi dimana peserta didik mencoba belajar tentang dirinya sendiri dan pengetahuan yang mereka miliki untuk mempelajari fakta, ide, dan pengetahuan umum untuk diri mereka sendiri. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik didorong untuk berinteraksi dengan dunia dengan mengeksplorasi dan memanipulasi objek, bergulat dengan pertanyaan dan kontroversi, atau melakukan eksperimen. Akibatnya peserta didik lebih cenderung mengingat konsep dan pengetahuan yang ditemukan sendiri (Dari & Ahmad, 2020).

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* menurut Kemendikbud (2014) yang tertera pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No	Langkah-langkah	Keterangan
1.	<i>Stimulation</i> (Stimulus/pemberian rangsangan)	Stimulasi atau pemberian rangsangan bertujuan untuk menciptakan kondisi interaksi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dalam mengembangkan dan mengeksplorasi materi. Pada tahap ini peserta didik diharapkan untuk bertindak dengan cara yang dapat membingungkan. Pendidik tidak memberikan penjelasan secara menyeluruh sehingga peserta didik muncul keinginan untuk mengujinya sendiri.
2.	<i>Problem Statement</i>	Pada tahap ini pendidik memberikan kesempatan

(Pernyataan/identifikasi masalah)	kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin permasalahan yang berkaitan dengan topik pembelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dianggap sebagai spekulasi (respon sementara dari permasalahan tersebut). Memberikan kesempatan terbuka kepada peserta didik untuk memahami permasalahan merupakan salah satu tahapan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam belajar.
3. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)	Tahap pengumpulan data/informasi identik dengan kegiatan eksplorasi, yaitu peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi dan data penting untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Data atau informasi dapat diperoleh melalui membaca literatur, mengamati objek, wawancara, melakukan uji coba dan sebagainya.
4. <i>Data Processing</i> (Pengolahan data)	Proses pengolahan data dan informasi yang diperoleh peserta didik dengan cara membaca, mengamati objek, wawancara, uji coba, dan cara lainnya dikenal dengan proses pengolahan data dan informasi. Data atau informasi yang telah diperoleh diklasifikasikan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.
5. <i>Verification</i> (Pembuktian)	Tahap pembuktian bertujuan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditentukan. Pada tahap ini peserta didik dapat memahami suatu konsep, teori, atau pemahaman melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari.
6. <i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan/generalisasi)	Generalisasi adalah suatu proses menarik suatu kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai prinsip umum dan berlaku untuk semua peristiwa atau permasalahan yang sama dengan memperhatikan hasil pembuktian. Tahap generalisasi dilakukan oleh pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

(Sumber: Kemendikbud (2014))

c. Karakteristik Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Karakteristik model pembelajaran berbasis *discovery learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Peran pendidik sebagai pembimbing
- 2) Peserta didik terlibat dalam pembelajaran aktif sebagai seorang ilmuwan
- 3) Bahan ajar disajikan dalam bentuk informasi dan peserta didik menyelesaikan kegiatan latihan mengumpulkan, membedakan, mengurutkan, menganalisis, serta membuat kesimpulan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Kelebihan dari model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Kemendikbud (2013) adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan proses kognitifnya.
- 2) Menimbulkan rasa bahagia pada peserta didik, dalam mengingat berkembangnya perasaan permintaan dan pencapaian.
- 3) Melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajarnya sendiri dengan memberikan alasan dan motivasi sendiri.
- 4) Model ini dapat membantu peserta didik memperkuat konsep/gagasan dirinya, karena mereka mendapatkan kepercayaan dalam bekerja sama dengan orang lain.
- 5) Peserta didik dan pendidik berperan sebagai fasilitator dalam proses diskusi pembelajaran agar peserta didik dapat mengeluarkan ide/gagasan-gagasan mereka.
- 6) Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja serta inisiatif sendiri terhadap proses pembelajaran.
- 7) Mendorong peserta didik untuk memahami dan menyelesaikan masalah sendiri.
- 8) Peserta didik belajar dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Adapun kekurangan model pembelajaran *Discovery Learning* menurut Prakoso, dkk (2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya syarat keharusan persiapan mental untuk cara belajar. Misalnya peserta didik yang lamban mungkin dalam usahanya mengembangkan pikirannya jika dihadapan dengan hal-hal yang belum diketahui.
- 2) Model ini kurang berhasil untuk mengajar di kelas besar. Misalnya sebagian besar waktu dapat hilang karena membantu peserta didik untuk menemukan teori.
- 3) Fasilitas yang dibutuhkan untuk mencoba ide-ide mungkin tidak ada.
- 4) Strategi ini mungkin tidak akan memberi kesempatan untuk berpikir kreatif.

3. Berpikir Tingkat Tinggi

a. Pengertian Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

keterampilan berpikir merupakan hal mendasar dalam proses pendidikan. Salah satu metode dapat meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kuantitas pembelajaran. HOTS merupakan keterampilan berpikir tertinggi dalam hirarki proses kognitif. HOTS mengajarkan peserta didik untuk mengatasi tantangan informasi yang terlalu banyak, kemudian mengolah informasi dan menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan atau situasi yang rumit. Sehingga penggunaan pikiran dan disertai HOTS dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menafsirkan, menganalisis, dan mengolah informasi (Yunos dkk, 2015).

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan proses berpikir yang tidak hanya sekedar menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang diketahui. Akan tetapi, Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan menghubungkan, memanipulasi dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam upaya menentukan keputusan dan memecahkan suatu permasalahan pada situasi baru (Rofiah, 2013).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa berpikir tingkat tinggi adalah proses kemampuan berpikir dan bernalar. Tujuannya yaitu untuk memecahkan suatu permasalahan yang melibatkan aktivitas mental individu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Konsep Berpikir Tingkat Tinggi

Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang tinggi yang dalam bahasa umum dikenal juga sebagai *Higher Order Thinking (HOTS)* yang disusun oleh empat kondisi berikut.

- 1) Situasi belajar tertentu yang memerlukan strategi pembelajaran yang lebih spesifik dan tidak mudah digunakan pada situasi belajar lainnya
- 2) Kecerdasan yang tidak dipandang sebagai kemampuan yang tidak dapat diubah, melainkan kesatuan pengetahuan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdiri dari lingkungan belajar, strategi, dan kesadaran dalam belajar.

- 3) Pemahaman pandangan yang telah bergeser dari unidimensi, linier, hirarki atau spiral menuju pemahaman pandangan ke multidimensi dan interaktif
- 4) Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang lebih spesifik seperti penalaran kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Berpikir merupakan suatu proses yang memengaruhi interpretasi terhadap rangsangan yang melibatkan proses sensasi, persepsi, dan memori. Ketika seseorang dihadapkan pada masalah, Langkah pertama yang diambil merupakan proses sensasi, yaitu menangkap tulisan, gambar, atau suara. Pada saat seseorang menghadapi persoalan, pertama-tama ia melibatkan proses sensasi yaitu menangkap tulisan, gambar ataupun suara. Selanjutnya mengalami proses persepsi yaitu membaca, mendengar, dan memahami apa yang diminta dalam persoalan tersebut. Dalam proses berpikir kegiatan meragukan, memastikan, merancang, menghitung, mengukur, mengevaluasi, membandingkan, menggolongkan, membedakan, menganalisis, menarik kesimpulan dan memutuskan. Berpikir meliputi dua aspek utama yaitu berpikir kreatif dan kritis (Maulana, 2017:3).

c. Indikator Berpikir Tingkat Tinggi

Indikator berpikir tingkat tinggi memiliki ranah kognitif analisis, evaluasi dan mengkreasi. Adapun indikator pada penelitian ini menurut Krathwohl dan Anderson (2002) yang tertera pada Tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 Indikator Berpikir Tingkat Tinggi

No	Indikator	Keterangan
1.	Menganalisis (<i>analyzing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> a) Menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstruktur informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya. b) Mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit. c) Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan.
2.	Mengevaluasi (<i>evaluating</i>)	<ol style="list-style-type: none"> a) Memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan dan metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektifitas dan manfaatnya. b) Membuat hipotesis, mengkritik, dan melakukan

		pengujian
		c) Menerima atau menolak suatu pertanyaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
3.	Mengkreasi	a) Membuat generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu b) Merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah c) Mengorganisasikan unsur-unsur atau menjadi struktur baru yang belum pernah ada sebelumnya

(Sumber: Krathwohl dan Anderson, 2002)

d. Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Menurut Limbach dan Waugh (2009) menyatakan bahwa ada empat langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi. Lima langkah tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran. Pendidik diharapkan berhati-hati dalam mengidentifikasi tujuan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran tujuan pembelajaran perlu dievaluasi apakah peserta didik telah memiliki kemampuan berpikir pada tingkat tinggi. Dengan demikian, rencana pembelajaran yang disusun harus menargetkan perilaku tertentu, memperkenalkan dan mempraktekkan perilaku yang diinginkan. Pengembangan tujuan yang ditulis dengan baik akan mempercepat keterampilan peserta didik dalam berpikir pada tingkatan yang lebih tinggi.
- 2) Proses pembelajaran dengan bertanya. Bertanya adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Bertanya dimulai dengan membangun apa yang diketahui dan memungkinkan pendidik untuk mengembangkan ide-ide dan pemahaman baru. Teknik tanya jawab dapat digunakan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir serta didik. Pertanyaan dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan konvergen dan pertanyaan divergen. Pertanyaan konvergen mencari satu atau lebih jawaban yang sangat spesifik, sementara pertanyaan divergen mencari berbagai jawaban yang benar.
- 3) *Review, refine and improve* (Tinjau, sempurnakan, dan tingkatkan). Peserta didik harus berusaha terus menyempurnakan proses pembelajarannya untuk memastikan bahwa model pembelajarannya

mengarahkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi. Pendidik hendaknya melakukan review terhadap proses pembelajaran. Hasil review dijadikan acuan dalam memperbaiki proses pembelajaran dan pendidik tidak pernah berhenti untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

- 4) Penilaian proses pembelajaran. Penilaian pembelajaran dapat dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Penilaian yang diberikan oleh pendidik tidak hanya mengukur kemampuan berpikir peserta didik pada tataran rendah. Pendidik sebagai fasilitator membiasakan dan memberikan tugas atau penilaian yang menuntut keterampilan berpikir peserta didik pada level yang tinggi.

4. Pembelajaran Biologi

Biologi merupakan studi tentang kehidupan, diantaranya hubungan antar manusia, hewan tumbuhan mikroorganisme serta makhluk hidup lainnya. Biologi juga diartikan sebagai ilmu yang memberikan berbagai pengalaman untuk memahami konsep dan proses ilmiah (Firmansyah, 2009). Biologi mempelajari struktur fisik dan fungsi organ tubuh manusia serta lingkungan hidupnya (Nuryani, 2003). Biologi merupakan bagian dari pembelajaran ilmiah di mana pengetahuan yang dikembangkan dan dipahami melalui langkah-langkah ilmiah terapan dalam pelaksanaan praktis. Biologi mengkaji makhluk hidup pada tingkat organisasi kehidupan, yaitu interaksi makhluk hidup dengan lingkungan dan fenomena yang terjadi di alam.

Tahun 1970-an digunakan istilah ilmu hayat (diambil dari bahasa Arab, yang berarti ilmu kehidupan). Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan mencakup aspek-aspek kehidupan manusia, hewan, tumbuhan, mikroorganisme serta hubungan antar makhluk hidup lainnya. Biologi juga mempelajari tentang struktur fisik dan fungsi alat tubuh manusia serta mempelajari lingkungan hidup sekitar. Biologi merupakan bagian dari pembelajaran IPA yang ilmunya berkembang dan dipahami melalui langkah-langkah ilmiah yang diterapkan dalam pelaksanaan praktikum. Biologi mempelajari makhluk hidup pada tingkatan organisasi

kehidupan, mempelajari interaksi makhluk hidup dengan lingkungan dan gejala-gejala yang terjadi pada alam.

Dalam mempelajari ilmu biologi didasarkan pada tiga aspek yang tidak dapat dipisahkan yaitu aspek proses, sikap dan produk. Hakikatnya yaitu berkaitan dengan cara memahami alam secara sistematis, sehingga bukan terbatas penguasaan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip tetapi lebih sebagai proses penemuan. Biologi memiliki karakteristik khusus sebagai rumpun ilmu sains, karakteristik biologi diantaranya terletak pada objek yang dipelajari yaitu makhluk hidup, tema atau persoalan-persoalan objek biologi yang terjadi di alam dan metode untuk menyelesaikan masalah pada objek biologi melalui metode ilmiah. Objek kajian dalam biologi berupa benda konkret dan dapat ditangkap oleh panca indra, dikembangkan berdasarkan pengalaman yang nyata dan memiliki langkah-langkah yang sistematis.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

Ulfiatul Hasanah (2023) menyatakan pada penelitiannya dengan judul pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda tersebut dapat disimpulkan bahwa uji respons peserta didik, pada skala kecil memperoleh presentase 92,5% yang berarti termasuk dalam kriteria respons sangat valid, sedangkan pada uji skala besar mendapatkan presentase 92,7% yang juga masuk dalam kategori sangat valid.

Ilham Akbar (2018) menyatakan pada penelitiannya dengan judul pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis model *discovery learning* pada siswa MTS N stabat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil validasi yang dinilai oleh validator menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan adalah dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4.4 dari skor maksimal 5.0. hasil uji kepraktisan pada angket respon siswa menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 91,5% dari skor maksimal.

Herdiyanti, dkk (2014) menyatakan pada penelitiannya dengan judul Kelayakan LKPD berbasis *discovery learning* materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan kelas VII SMP tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil rata-rata dari nilai validitas Aiken's V untuk 17 kriteria indikator maka diperoleh nilai sebesar 0,90 dinyatakan valid, artinya bahan ajar LKPD berbasis *discovery learning* layak digunakan sebagai bahan ajar.

Damayanti (2022) menyatakan pada penelitiannya dengan judul Pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* terhadap peningkatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Peserta didik SMP tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan memperoleh nilai 0,905 dengan kriteria sangat tinggi, artinya pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan HOTS peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup. Penelitian ini tingkat keberhasilannya berdasarkan data kuantitatif kelayakan LKPD.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) menggunakan model 4-D (*Four-D Models*). Pendekatan *Research and Development* (R&D) yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifannya. Model penelitian 4-D dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974) yang terdiri dari pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Penelitian ini dibatasi pada tiga tahapan saja yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*) karena penelitian ini hanya menguji kelayakan suatu produk media pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMP Yulis Palembang tepatnya di Jl. Inspektur Marzuki No. 2505, RT.04/RW.09, Pakjo Ujung, Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang 30153. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena SMP Yulis Palembang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka, dimana kurikulum

merdeka ini merupakan kurikulum yang membebaskan peserta didik, oleh karena itu peneliti dapat langsung melihat secara langsung bagaimana kondisi, penerapan, serta cara mengajar yang diterapkan di SMP Yulis Palembang. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Mei-Agustus tahun 2024.

D. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti juga berperan sebagai seorang pendidik disekolah SMP Yulis, dimana peneliti dapat mengamati secara langsung dinamika kelas dan teori dengan praktik pembelajaran serta mengumpulkan data yang lebih mendalam untuk analisis lebih lanjut. Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data tentang penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat.

E. Sumber Data

Sumber data terdapat 2 jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dengan cara refleksi guru dan juga wawancara peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari berbagai sumber seperti buku cetak, dan nilai peserta didik. Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari sumber-sumber yang memiliki peran penting dalam kelayakan LKPD.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Teknik wawancara atau *interview* merupakan cara yang dilakukan untuk

mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informen. Wawancara peserta didik digunakan untuk melengkapi data-data penelitian.

Pengambilan data awal dilakukan dengan refleksi diri terhadap proses pembelajaran, refleksi diri dengan memberikan pertanyaan secara tertulis sejak tanggal 27 Mei 2024. Kemudian pengambilan data awal wawancara peserta didik dengan memberikan pertanyaan secara tertulis, wawancara di mulai sejak 27 – 31 Mei 2024.

2. Validasi

Lembar validasi merupakan lembar yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada validator (dosen/guru) untuk memvalidasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Validasi dilakukan berdasarkan validasi isi, validasi konstruk, dan validasi bahasa, dengan meminta perimbangan dan penilaian dari validator biologi. Penilaian tersebut diberikan pada instrumen lembar validasi LKPD berbasis *Discovery Learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Pada lembar validasi LKPD berbasis *Discovery Learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi, validator mengisi kolom 5, 4, 3, 2, atau 1 dengan tanda (√) berdasarkan nilai yang ingin diberikan untuk masing-masing aspek yang akan dinilai. Selain dinilai, validator juga memberikan saran untuk perbaikan secara keseluruhan baik dari isi maupun tata bahasa dari masing-masing permasalahan, seperti yang tertera pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Produk oleh Validator Ahli

No	Indikator
1.	Ukuran kertas
	a. Ukuran kertas LKPD menggunakan ukuran ISO berstandar
	b. Kesesuaian ukuran margin dan kertas
	c. Ilustrasi kulit LKPD menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek
2.	Desain Cover
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf
	b. Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang
	c. Ukuran huruf judul LKPD dan teks pendukung lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran LKPD dan nama penulis
3.	Desain Isi
	a. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan

	b. Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf
	c. Keserasian warna huruf dengan background
	d. Kesesuaian pemilihan background
No	Indikator
	e. Kemenarikan sajian materi dan gambar
	f. Tidak memiliki unsur plagiarisme
4. Materi	
	a. Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran
	b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
	c. Isi materi disajikan dengan tepat dan tidak menimbulkan miskonsepsi
	d. Materi diambil dari sumber yang relevan
	e. Materi disajikan secara runtut dan menarik
	f. Disertai gambar yang mendukung materi dengan baik
	g. Ketepatan istilah dan nama latin dalam bidang biologi
5. Kegiatan Pembelajaran	
	a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
	b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan sintaks model pembelajaran yang digunakan
	c. Kegiatan pembelajaran memuat elemen CP pada keterampilan proses: (1) mengamati, (2) mempertanyakan dan memprediksi, (3) merencanakan dan melakukan penyelidikan, (4) memproses dan menganalisis data dan informasi, (5) mengevaluasi dan merefleksi, (6) mengkomunikasikan hasil.
	d. Kegiatan pembelajaran membuat peserta didik belajar aktif
	e. Kegiatan pembelajaran melatih peserta didik memiliki keterampilan abad-21 (berpikir kritis, inovasi & kreatif, komunikasi, dan kolaborasi).
	f. Meningkatkan keterkaitan peserta didik dalam belajar
	g. Soal yang dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat.
6. Bahasa	
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik
	b. Kesesuaian penulisan kalimat dengan kaidah bahasa Indonesia
	c. Ketepatan struktur kalimat
	d. Kebakuan istilah
	e. Pemahaman terhadap pesan atau informasi
	f. Kemampuan memotivasi peserta didik
	g. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik
	h. Konsisten penggunaan istilah
	i. Konsisten penggunaan simbol atau ikon

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian meliputi data kuantitatif yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data. Data hasil validasi oleh validator dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif (Riduwan, 2015).

Analisis data berdasarkan validasi desain, bahan ajar, bahasa dan materi, menggunakan skala tipe (*rating scale*) dengan beberapa langkah berikut ini:

- a) Memberi kategori skor pada setiap respon

Tabel 3.2 Aturan Pemberian Skor

Skor	Kategori
5	Sangat baik
4	Baik
Skor	Kategori
3	Cukup
2	Kurang baik
1	Tidak baik

- b) Menjumlahkan skor total dari setiap validator terhadap seluruh indikator.
- c) Memberi nilai validasi menggunakan acuan rumus:

$$\text{Nilai Validasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai validasi yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria validitas, seperti pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Kriteria Validasi

Pencapaian Skor	Kategori Validitas
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Tidak Valid
0 - 20	Sangat Tidak Valid

(Sa'adah & Wahyu, 2020: 97)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup. LKPD ini perlu dilakukan uji kelayakannya mengenai tata tulis, tata bahasa atau kalimat dan materi yang harus diperbaiki di dalam LKPD. LKPD ini akan diuji kelayakannya oleh validator desain grafis, bahan ajar, dan bahasa. Berikut ini hasil validasi dan deskripsi prosedur kelayakan LKPD sehingga diperoleh LKPD yang layak.

1. Hasil Kelayakan LKPD oleh Validator

Hasil penelitian ini diukur dengan menggunakan lembar validasi yang dilakukan oleh 3 dosen validator yaitu dosen Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dengan hasil lembar validasi berdasarkan pada Tabel 4.1, 4.2, dan 4.3 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Desain Grafis

No.	Indikator Penilaian	Skor			Total Skor	Skor Maksimal	%	Kategori
		V1	V2	V3				
1.	Aspek ukuran kertas	14	14	13	41	45	91,11%	Sangat Valid
2.	Aspek desain <i>cover</i>	13	13	12	38	45	84,44%	Sangat Valid
3.	Aspek desain isi	25	25	24	74	90	82,22%	Sangat Valid
Total skor keseluruhan		52	52	49	153	180	85%	Sangat Valid

Keterangan:

V1 : Validator 1

V2 : Validator 2

V3 : Validator 3

Berdasarkan hasil validasi dari validator ahli aspek desain grafis pada Tabel 4.1, ada beberapa hal yang perlu direvisi dalam pembuatan LKPD berbasis model pembelajaran *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hasil dari penilaian validator aspek desain grafis

diperoleh skor persentase yaitu 85% dengan interpretasi sangat valid, hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 89.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Bahan Ajar

No.	Indikator Penilaian	Skor			Total skor	Skor Maksimal	%	Kategori
		V1	V2	V3				
1.	Materi	27	28	25	80	105	76,19%	Valid
2.	Kegiatan Pembelajaran	29	32	27	88	105	83,80%	Sangat Valid
Total skor keseluruhan		56	60	52	168	210	80%	Valid

Keterangan:

V1 : Validator 1

V2 : Validator 2

V3 : validator 3

Berdasarkan hasil validasi dari validator aspek bahan ajar (materi) pada Tabel 4.2, ada beberapa hal yang perlu direvisi dalam pembuatan LKPD berbasis model pembelajaran *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hasil dari penilaian validator aspek bahan ajar diperoleh skor persentase yaitu 80% dengan interpretasi valid, hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 89.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Skor			Total	Skor Maksimal	%	Kategori
		V1	V2	V3				
1.	Bahasa	39	42	34	115	135	85,18%	Sangat Valid
Total skor keseluruhan		39	42	34	115	135	85,18%	Sangat Valid

Keterangan:

V1 : Validator 1

V2 : Validator 2

V3 : Validator 3

Berdasarkan hasil validasi dari validator aspek bahasa pada Tabel 4.3, ada beberapa hal yang perlu direvisi dalam pembuatan LKPD berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hasil dari penilaian validator aspek bahasa diperoleh skor persentase yaitu 85,18% dengan interpretasi sangat valid, hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 89.

2. Saran dan Hasil Revisi Validasi Produk LKPD oleh Validator

a. Saran Validasi Produk Oleh Validator

Tabel 4.4 Saran dan Komentar Validator

No	Komentar	Revisi
1.	Gunakan istilah ilmiah secara konsisten.	Sudah diperbaiki sesuai komentar
2.	Perhatikan lagi tanda baca dan kata yang digunakan, serta menggunakan numbering bukan Bullet.	Sudah diperbaiki sesuai komentar
3.	Pertimbangkan untuk penggunaan LKPD dikelas VII adalah masa transisi ada beberapa hal yang perlu dijelaskan terkait sintaks model <i>discovery learning</i> .	Sudah diperbaiki dengan penambahan kata konfirmasi kepada gurumu sebelum mengidentifikasi masalah pada soal nomor 1 dan 2
4.	Ukuran dan font jangan terlalu bervariasi.	Sudah diperbaiki sesuai komentar
5.	Penskoran pada point nilailah hasil diskusi kelompok lain perlu dijelaskan.	Untuk penskoran tidak diperbaiki karena penilaian tidak dilakukan menggunakan angka melainkan dengan pemberian saran dan komentar dari kelompok lain saja.
6.	Kalimat/paragraf tidak tersusun dengan sistematis & masih banyak diperbaiki agar menjadi lebih baku, namun tetap harus sesuai untuk kelas VII	Sudah diperbaiki sesuai komentar
7.	Masih ada miskonsepsi materi yang diberikan dalam LKPD ini.	Sudah diperbaiki dengan merubah kunci dikotom sesuai dengan materi LKPD.
8.	Materi terlalu banyak padahal hanya untuk 2 Tujuan Pembelajaran, sedangkan Capaian Pembelajarannya besar/banyak. Kemudian perhatikan untuk kegiatan praktikumnya jangan memberatkan untuk 2 kegiatan Tujuan Pembelajaran yang bisa lebih sederhana.	Untuk kegiatan praktikum sudah di lebih sempurnakan lagi agar tidak terlalu memberatkan peserta didik.
9.	Desain <i>cover</i> tonjolkan tema LKPD (klasifikasi makhluk hidup) dibanding tulisan lainnya.	Sudah diperbaiki sesuai komentar
10.	Pemberian stimulus kegiatan 2 kurang sesuai/belum mengakomodasi tujuan.	Sudah diperbaiki sesuai komentar

b. Hasil Validasi Produk oleh Validator

Berdasarkan hasil validasi produk oleh validator didapatkan komentar bahwa produk LKPD sudah baik tetapi ada yang perlu direvisi agar produk LKPD lebih sempurna. Hasil revisi LKPD berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup oleh validator ahli dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.1 Cover LKPD Sebelum Revisi



Gambar 4.2 Cover LKPD Sesudah Revisi

Keterangan: Logo UMPalembang, Tut Wuri, dan Kurikulum Merdeka diletakkan di tengah.



Gambar 4.3 Kata Pengantar Sebelum Revisi



Gambar 4.4 Kata Pengantar Sesudah Revisi

Keterangan: Revisi tata tulis, Lembar Kerja Peserta Didik singkatan saja

Identifikasi masalah

1. Setelah mengamati masalah, pilihlah 1 masalah untuk dicari rumus (misal: volume balok).

Rumusan Masalah

3. Berdasarkan rumus yang sudah kamu ingat, rumusilah hipotesis atau dugaan sementara terkait rumus masalah di atas!

Hipotesis

Identifikasi masalah

1. Setelah mengamati masalah, pilihlah 1 masalah dan buatlah rumus sendiri. Berapa rumus untuk kamu buat sebagai rumus masalah!

Rumusan Masalah

3. Berdasarkan rumus masalah yang telah kamu buat, rumusilah hipotesis atau dugaan sementara terkait rumus masalah di atas!

Hipotesis

Gambar 4.9 LKPD Sebelum Revisi

Gambar 4.10 LKPD Sesudah Revisi

Keterangan: Revisi Bagian identifikasi masalah, rumusan masalah dan hipotesis, Peserta didik kelas 7 sudah mempelajari mengenai hipotesis, rumusan masalah

6. Berdasarkan hasil di atas, bagaimana cara kamu membedakan diri orang yang dapat melihat hidup dengan orang yang tidak melihat mati?

Jawaban:

7. Bagaimana cara kamu membedakan kemampuan bahwa motor merupakan benda mati dan bukan makhluk hidup, padahal motor juga dapat bergerak dan membutuhkan bensin?

Jawaban:

Pembuktian (Verification)

Untuk dapat membuktikan hasil di atas kamu lakukan percobaan. Berapa di bawah ini dan berilah tanda (✓) pada tabel pembuktian sesuai masalah hidup dan benda mati dalam kehidupan sehari-hari!

No	Percobaan Uji	Makhluk Hidup	Benda Mati
1.	Saat kamu melihat balok, apakah balok akan beraktivitas bebas. Berdasarkan hasil tersebut balok dapat dikatakan sebagai...		
2.	Saat berada di tepi jalan, lalu mengamati sepeda motor dari mobil yang bergerak di jalan, dia juga bergerak? Apakah benda benda tersebut menunjukkan ada ada berupa apa untuk melihat. Bergerak dan menunjukkan itu ada merupakan ciri kehidupan dari fenomena di atas motor dan mobil dapat dikatakan sebagai...		

6. Berdasarkan hasil di atas, bagaimana cara kamu membedakan diri orang yang dapat melihat hidup dengan orang yang tidak melihat mati?

Jawaban:

7. Bagaimana cara kamu membedakan kemampuan bahwa motor merupakan benda mati dan bukan makhluk hidup, padahal motor juga dapat bergerak dan membutuhkan bensin?

Jawaban:

Pembuktian (Verification)

Untuk dapat membuktikan hasil di atas kamu lakukan percobaan. Berapa di bawah ini dan berilah tanda (✓) pada tabel pembuktian sesuai masalah hidup dan benda mati dalam kehidupan sehari-hari!

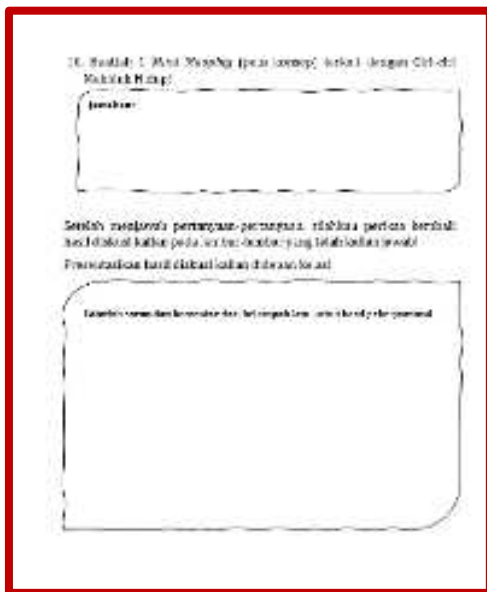
No	Percobaan Uji	Makhluk Hidup	Benda Mati
1.	Saat kamu melihat balok, apakah balok akan beraktivitas bebas.		
2.	Saat berada di tepi jalan, lalu mengamati sepeda motor dari mobil yang bergerak di jalan, dia juga bergerak? Apakah benda benda tersebut menunjukkan ada ada berupa apa untuk melihat. Bergerak dan menunjukkan itu ada merupakan ciri kehidupan.		
3.	Saat melihat orang-orang berlalu-lalu di sepanjang jalan, apakah orang-orang tersebut menunjukkan ada ada berupa apa untuk melihat. Bergerak dan menunjukkan itu ada merupakan ciri kehidupan dari fenomena di atas motor dan mobil dapat dikatakan sebagai...		

Gambar 4.11 Tabel pembuktian sebelum revisi



i

mbar 4.12 Tabel pembuktian sesudah revisi



Gambar 4.13 Kolom saran dan komentar sebelum direvisi



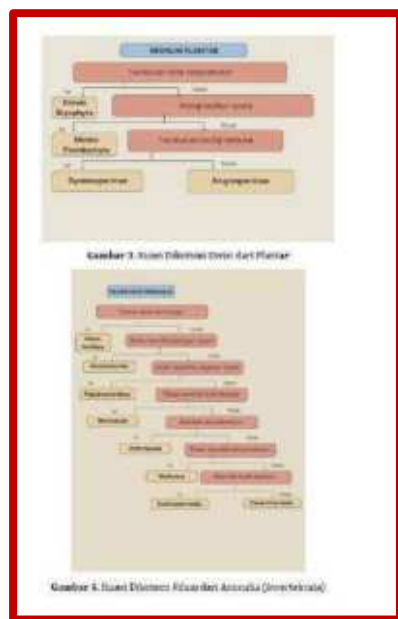
Gambar 4.14 Kolom saran dan komentar sesudah revisi



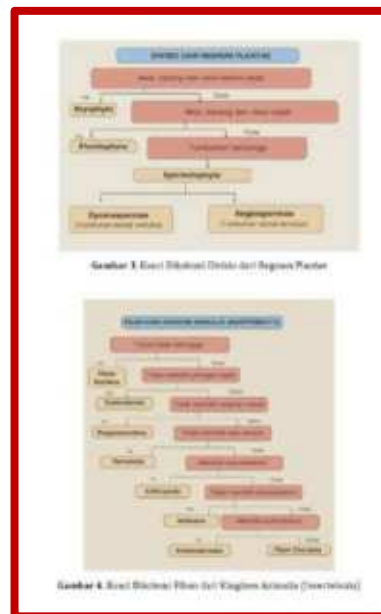
Gambar 4.15 Bagian praktikum sebelum revisi



Gambar 4.16 Bagian praktikum sesudah revisi



Gambar 4.17 Dikotomi sebelum revisi



Gambar 4.18 Dikotomi sesudah direvisi

Keterangan: Revisi Kingdom Menjadi Regnum, Divisi menjadi Regnum dan Filum menjadi Kingdom

B. Pembahasan

1. Kelayakan

Penelitian ini telah menghasilkan suatu LKPD berbasis model pembelajaran *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup. LKPD ini dibuat bertujuan untuk mengetahui kelayakannya berdasarkan penilaian dari validator. Kelayakan suatu produk LKPD yang dihasilkan dapat dinilai dari ke tiga aspek yaitu desain grafis, bahan ajar, dan bahasa. LKPD yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran telah dikategorikan valid. Hasil validasi yang berupa saran dan komentar dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan LKPD yang telah dibuat. Kelayakan dari LKPD berbasis model pembelajaran *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup dinilai berdasarkan penilaian dari validator.

Berdasarkan hasil analisis penilaian validator LKPD pada Tabel 4.1, 4.2 dan 4.3 dapat disimpulkan bahwa LKPD ini dinyatakan sangat valid. Hasil sangat valid tersebut berarti layak digunakan dengan revisi, karena ada

beberapa komentar dan saran dari validator ahli yang perlu untuk direvisi guna kesempurnaan dari LKPD berbasis model pembelajaran *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Berdasarkan saran dan hasil validasi produk oleh validator aspek desain grafis, bahan ajar, dan bahasa didapatkan komentar bahwa produk sudah baik tetapi ada yang perlu direvisi agar produk LKPD lebih sempurna. Gambar 4.1, 4.3, 4.5, 4.7, 4.9, 4.11, 4.13, 4.15, 4.17, menunjukkan tampilan LKPD sebelum revisi. LKPD ini perlu ditonjolkan tema LKPD (klasifikasi makhluk hidup) dibanding tulisan lainnya, perlu merevisi pada stimulasi kegiatan 2 agar lebih mengakomodasi tujuan, tata bahasa yang masih kurang rapi, gunakan istilah ilmiah secara konsisten, ukuran dan font jangan terlalu bervariasi, pada kunci dikotomi harus disesuaikan dengan materi, Menurut Sapirudin (2012) dalam Astuti, Hidayat, dan Auliandari (2019) menjelaskan bahwa prinsip media pembelajaran haruslah memiliki keragaman warna, ukuran, bentuk dan posisi yang sesuai sehingga media yang dikembangkan oleh peneliti menjadi layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya gambar 4.2, 4.4, 4.6, 4.8, 4.10, 4.12, 4.16, 4.18 adalah tampilan LKPD setelah revisi. Revisi ini sejalan dengan pendapat Asyhar (2012) yang menyebutkan bahwa suatu bahan ajar dan media pembelajaran yang baik harus menampilkan sajian yang jelas dan rapi, *layout* atau pengaturan format sajian, tulisan dan ilustrasi atau gambar juga ditampilkan terstruktur dan jelas untuk menunjang pemahaman peserta didik. Menurut Susilana (2009) menjelaskan bahwa bahan ajar dan media pembelajaran bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu verbal dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Menurut Annafi (2015) menyatakan bahwa LKPD dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep-konsep dengan sajian materi yang sistematis dan membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar yang sistematis.

2. Spesifikasi

Spesifikasi yang terdapat di LKPD dengan materi klasifikasi makhluk hidup ini menggunakan model pembelajaran berbasis *discovery learning* yang ditujukan pada mata pelajaran IPA Fase D semester 1 Kelas 7 SMP. LKPD ini memiliki tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya, mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-cirinya.

Implementasi/penerapan model pembelajaran keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pelaksanaannya ada 3 yakni menelaah informasi secara kritis, menciptakan daya kreatif peserta didik, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan (Handayani & Syukur, 2021). Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Fisher (2009) yang menyatakan bahwa berpikir kritis sebagai sebuah proses aktif, dimana seseorang berpikir segala hal secara mendalam, mengajukan berbagai pertanyaan, menemukan informasi yang relevan dari pada menunggu informasi secara pasif. Jadi peserta didik tidak hanya duduk dan menunggu penjelasan dari pendidik, akan tetapi peserta didik diajak untuk menelaah atau mempelajari lebih dalam terkait informasi yang diberikan. Sehubungan dengan hal tersebut Apriantoro (2017) menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berpikir ada beberapa tahapan yakni mencari penjelasan sebanyak mungkin, memakai sumber yang memiliki kredibilitas, mencari *alternative*, mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan, mencari alasan, berusaha mengetahui informasi dengan baik, memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan, berusaha tetap relevan dengan ide utama mengingat kepentingan yang asli dan mendasar serta bersikap dan berpikir terbuka. Selanjutnya kreativitas peserta didik juga tercermin dari kemampuannya dalam menyusun atau membuat sebuah karangan. Terakhir yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir tinggi, maka pendidik harus memfasilitasi peserta didik untuk menjadi pemikir dan pemecah masalah yang lebih baik yaitu dengan cara

memberikan suatu masalah yang memungkinkan peserta didik untuk menggunakan kemampuan berpikir tinggi yakni dengan melalui diskusi, jadi pendidik mengangkat sebuah permasalahan kemudian didiskusikan bersama. Kemudian melalui soal-soal, soal-soal yang dimaksud, soal yang telah memenuhi unsur berpikir tingkat tinggi diantaranya dapat menggunakan informasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan, menstransfer suatu konsep ke konsep lainnya dan mencari hubungan dari berbagai informasi yang berbeda-beda.

Keunikan yang ada pada penelitian ini ialah belum adanya penelitian yang menggunakan model *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup. Sesuai dengan judulnya, LKPD ini memiliki daya tarik tersendiri yaitu dengan menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi dimana hal ini bisa mengajak peserta didik agar lebih mudah dalam mendeskripsikan, menganalisis, dan berpikir kritis. Penelitian ini membedakannya dengan model pembelajaran lain yaitu memiliki kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. LKPD berisi panduan mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih sistematis dan terstruktur, pendidik bisa menyesuaikan materi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, serta memberikan bukti kerja peserta didik selama proses belajar yang nantinya digunakan oleh pendidik sebagai bahan evaluasi. Hal inilah yang menjadi pembeda antara LKPD dengan model pembelajaran lainnya.

Kebaharuan dalam LKPD yang dikembangkan ini disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi dimana nantinya peserta didik diharapkan dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan mandiri, aktif dan kreatif. LKPD ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang menjadikan peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan. Selanjutnya peserta didik juga lebih mudah menyerap nilai-nilai yang disampaikan melalui proses pembelajaran yang disajikan melalui LKPD karena peserta didik diberikan pengalaman langsung seperti mendeteksi, mengamati tumbuhan yang ada dilingkungan sekolah.

Teknik yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya adalah Kesesuaian materi dengan hasil pembelajaran yang dipilih. Dengan melakukan hal ini, pendidik dapat menjamin bahwa peserta didik memiliki keterampilan dan berperilaku sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan dan meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa peserta didik memiliki kemampuan dan perilaku sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. Kesesuaian kegiatan peserta didik dengan model pembelajaran yang digunakan, dalam memilih model pembelajaran dan kegiatan yang tepat, penyusunan LKPD harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian, kegiatan yang disusun dalam LKPD akan sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih dan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Kejelasan dan keurutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam LKPD, dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Setiap kegiatan pembelajaran dalam LKPD harus disusun dengan urutan yang jelas dan logis, sehingga peserta didik dapat mengikuti langkah-langkahnya dengan mudah dan tanpa kesullitan. Dengan memperhatikan LKPD, diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik juga dapat belajar mandiri dan mengembangkan keterampilan belajar yang efektif. Kecukupan waktu dalam setiap langkah kegiatan, berguna untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami dan menyelesaikan setiap kegiatan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang terlalu cepat atau terlalu lambat dapat menyebabkan peserta didik kehilangan minat dan motivasi dalam belajar. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara efisien dan mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya dengan memperhatikan secara cermat berapa banyak waktu yang dialokasikan pada setiap tahapan kegiatan pembelajaran di LKPD. Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat

meningkatkan motivasi belajar serta membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pemahaman terhadap materi pelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup dari segi kelayakan desain grafis, bahan ajar dan bahasa dikategorikan sangat valid. Dikategorikan valid karena sudah memenuhi uji kelayakan.
2. Berdasarkan spesifikasinya LKPD berbasis *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi keunikan dan kebaharuan. Keunikannya ialah belum adanya penelitian yang menggunakan model *discovery learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup, sedangkan kebaharuan dari penelitian ini ialah disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi.

B. Saran

Peneliti memiliki saran yang diberikan terkait LKPD berbasis *Discovery Learning* disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada materi klasifikasi makhluk hidup. Pertama, bagi pendidik, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Yulis Palembang agar dapat diterapkan di sekolah. Kedua, bagi peserta didik, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan persoalan pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan memotivasi peserta didik untuk dapat belajar mandiri. Ketiga, bagi peneliti lain, semoga bisa menjadi rujukan dasar yang dilakukan oleh peneliti lainnya dan bisa mengembangkan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik dengan lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2015). *Guru Sains Sebagai Inovator Merancang Pembelajaran Sains Inovatif Berbasis Riset*. Lampung: Media Akademi.
- Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A. (2021). Masalah Pendidikan di Indonesia.
- Akbar, I. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa MTS N Stabat T.P 2017/2018*. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Anderson dan Krathwohl, 2002, *Revisi Taksonomi Bloom*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annafi, N., Ashadi, & Mulyani, S. (2015). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Inkuiri, Vol. 4*, 21-28.
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (Yogyakarta). *Prosedur Penelitian*. 1992: Rineka Cipta.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azizahwati, & Yasin, R. M. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Geliga Sains, 5*(1), 65-69.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti, M. S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Terhadap Peningkatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Peserta Didik SMP*. Bandar Lampung: Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). *Model Discovey Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, hal. 1469-1479.
- Erdogan, V. (2019). Integrating 4C Skills of 21st Century into 4 Language Skills in EFL Classes. *International Journal of Education and Research, 7*(11), 113-124.
- Fitriani, N., Gunawan, & Sutrio. (2017). Berpikir Kreatif dalam Fisika dengan Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPs) Berbantuan LKPD. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, 3*(1), 27.

- Firmansyah dkk. (2009). *Mudah dan aktif belajar Biologi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Greenstein L.M. (2012). *Assessing 21st Century Skills A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. Corwin Prees.
- Handayani, F., & Syukur, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skill (HOTS) di MA Negeri 1 Watansoppeng. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 127-135.
- Hasanah, U. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Mangunsari Lumajang*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Herdiyanti, Ningsih, K., & Yeni, L. F. (2024). Kelayakan LKPD Berbasis Discovery Learning Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan Kelas VII SMP. *Jurnal Pedia*, 6(1), 111-134.
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud No. 81A tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lase, N. K., & Zai, N. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching pada Materi Sistem Eksresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 3, 100.
- Limbach, B. & Waugh, W. (2010). Developing higher level thinking. *Journal of Instructional Pedagogies. Cadron State College*, 5(1), 10-15.
- Maulana, M. (2017). *Konsep dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Nuryani Y. Rustaman, dkk. (2003). *Strategi Belajar Mengajar Biologi: Common Textbook*. Edisi Revisi. Bandung: UPI.
- Pendidikan, B. S. (2010). *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Indonesia.
- Riduwan, (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rizki, H., Kamid, & Saharuddin. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Untuk Siswa Tunarungu (SDLB-B). *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol 1, 21-28.
- Rofiah, E., Aminah, N. S., & Ekawati, E. Y. (2013). Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*, vol. 1, hal 17.

- Safriandono, A., & Charis, M. (2014). Rancangan Bangun E-Lembar Kerja Siswa sebagai media pembelajaran yang praktis, fleksibel dan edukatif berbasis web. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 25-35.
- Saregar, A., Latifah, S., & Sari, M. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran CUPS: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi* , 233-243.
- Slavin, (2011). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suci, I. E., Martini, & Purnomo, A. R. (2021). Analisis Muatan Higher Order Thingking Skill (HOTS) dalam Buku IPA Kelas VIII SMP BAB Struktur dan Fungsi Tumbuhan. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(3), 316- 324.
- Susilana, R. Cepi, R. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunos, J. M., Othman, W., Hassan, R., Tee, T. K., & Mohamad, M. M. (2015). Disparity of Learning Styles and Higher Order Thinking Skills among Technical Students. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 143-152.
- Yen, T.S., & Halili, S.H. (2015). *Effective Teaching of Higher Order Thinking (HOT) in Education. The Online Journal of Distance Education and e-Learning*, 3(1), 42-47.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Refleksi Guru

REFLEKSI GURU TERHADAP PEMBELAJARAN

Identitas Guru

Nama : Rika Anggraini Nurhasimah
Sekolah : SMP Yulis Palembang
Hari/Tanggal : 27 Mei 2024

Daftar Pertanyaan

1. Kurikulum apakah yang digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran di sekolah ini?

Jawaban :

Kurikulum Merdeka

2. Sejak kapan kurikulum tersebut di terapkan di sekolah?

Jawaban :

Sejak tahun 2023

3. Bahan ajar apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?

Jawaban :

Buku paket siswa

4. Apakah sudah menggunakan model pembelajaran saat belajar di kelas? Jika iya menggunakan model pembelajaran apa?

Jawaban :

Sejauh ini belum pernah .

5. Menggunakan media pembelajaran apa untuk dapat memberikan materi kepada peserta didik?

Jawaban :

- Media cetak / Buku cetak
- Media gambar / Video pembelajaran .

6. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik?

Jawaban :

Metode Ceramah

7. Apakah sudah menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran? Jika iya apakah LKPDnya sudah berbasis model pembelajaran?

Jawaban :

Ya, sudah menggunakan LKPD
dan tetapi LKPD nya belum berbasis model pembelajaran.

8. Apakah LKPD yang digunakan saat ini dibuat sendiri atau tidak?

Jawaban:

Ya, karena LKPD yang dibuat sekarang masih belum
berbasis model pembelajaran.
LKPD saat ini hanya berisikan pertanyaan - pertanyaan.

9. Materi apa yang sulit di pahami oleh peserta didik? dan apa yang menjadi kendalanya?

Jawaban:

Klasifikasi makhluk hidup, dikarenakan materi tersebut
banyak istilah - istilah yang harus dihafal seperti
karakteristik dari tumbuhan maupun hewan.

10. Apakah pernah mengalami kendala selama mengajar? jika iya apa kendalanya?

Jawaban:

Ya, karena peserta didik yang sulit memahami pelajaran -
pelajaran yang diberikan.

11. Apakah semua peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan belajar?

Jawaban :

Tidak semua siswa aktif, namun ada beberapa siswa yang aktif dalam bertanya ketika diberikan materi.

12. Pada saat kegiatan belajar apakah peserta didik aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan?

Jawaban :

Hanya ada beberapa peserta didik yang aktif dalam bertanya.

13. Bagaimana untuk hasil belajar peserta didik selama pembelajaran?

Jawaban :

Untuk hasil belajar bervariasi. Ada peserta didik yang hasil belajarnya meningkat dan adapun sebaliknya menurun.

Palembang, 29 Mei 2024
Guru IPA


(Rika Anggraini N)

Lampiran 2. Lembar Wawancara Peserta Didik

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK**A. Pengantar**

Sebelumnya penulis mendoakan semoga kalian senantiasa dalam keadaan sehat dan selalu dalam limpahan rahmat serta hidayah Allah SWT Aamiin. Pedoman wawancara ini dibuat sebagai instrumen untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian dan tidak ada kaitannya dengan penilaian kinerja adik-adik. Pembuatan pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan LKPD di SMP Yulis Palembang. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan bantuan berupa pendapat, masukan, saran dalam bentuk pengisian angket yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan adik-adik penulis ucapkan banyak terimakasih.

B. Identitas Siswa

Nama : MIA. NISYA
 Sekolah : SMP YULIS PALEMBANG
 Kelas : VII
 Hari/Tanggal : 21-05-2015

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran ipa? Apakah pembelajaran ipa membosankan?

Jawaban :

IPA Adalah salah satu pelajaran yang disukai dan salah satu hal untuk mencapai cita-cita kudengan mengambil pelajaran IPA dan tentang orang yang mengajarkannya sangat baik jadi tidak akan bosan dalam pelajaran IPA

2. Apakah anda menyukai mata pelajaran ipa?

Jawaban :

Ya saya atau tidanya pelajaran itu saya
Tapi hanya dgn pelajaran wa atau bisa
Mngajar Cha.charu

3. Apakah anda memiliki kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat di kelas?

Jawaban :

tidak, karena dalam pengajaran dan ditonton dalam
Bajar / asran tersebut sangat mudah untuk diikoni
karna memiliki pengajaran yang baik

4. Bahan ajar apa saja yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar di kelas?

Jawaban :

Buku cetak, e-book, pena.

5. Menurut anda, materi apa yang menurutmu sulit dipahami pada pembelajaran ipa?

Jawaban :

terdapat ekosistem makhluk hidup yang beda-beda
misal omida, mamalia dan lain-lain

6. Menurut anda, apakah ada kendala dalam pembelajaran ipa? jika iya apa kendalanya?

Jawaban :

Sulit untuk memahami jika alat dalam kelas
untuk melihat luar lingkungan sekitar

7. Apakah anda mengetahui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)?

Jawaban :

lembar yang dibayar soal untuk jawaban

8. Apakah anda tertarik untuk belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik?

Jawaban :

Iya' untuk memahami lebih lanjut Bayar Pendidikan dan tau banyak tentang Pekerjaan

9. Apakah anda menginginkan gurumu untuk membuat Lembar Peserta Didik IPA agar lebih sering praktikum di kelas?

Jawaban :

Iya' dan lebih ingin tau banyak.

Palembang,
Peserta didik,

2024

(*[Signature]*)

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

A. Pengantar

Sebelumnya penulis mendoakan semoga kalian senantiasa dalam keadaan sehat dan selalu dalam limpahan rahmat serta hidayah Allah SWT Aamiin. Pedoman wawancara ini dibuat sebagai instrumen untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian dan tidak ada kaitannya dengan penilaian kinerja adik-adik. Pembuatan pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan LKPD di SMP Yulis Palembang. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan bantuan berupa pendapat, masukan, saran dalam bentuk pengisian angket yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan adik-adik penulis ucapkan banyak terimakasih.

B. Identitas Siswa

Nama : Anget Ramadhani S.
Sekolah : SMP Yulis Palembang
Kelas : VII
Hari/Tanggal : 31-5-2024

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran ipa? Apakah pembelajaran ipa membosankan?

Jawaban :

Tidak, ipa tidak membosankan, Pelajaran sangat seru dan asik

2. Apakah anda menyukai mata pelajaran ipa?

Jawaban :

iya

3. Apakah anda memiliki kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat di kelas?

Jawaban :

Tidak, tetapi kadang ada yang sedikit sulit

4. Bahan ajar apa saja yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar di kelas?

Jawaban :

buku cetak, iks

5. Menurut anda, materi apa yang menurutmu sulit dipahami pada pembelajaran ipa?

Jawaban :

klasifikasi makhluk hidup

6. Menurut anda, apakah ada kendala dalam pembelajaran ipa? jika iya apa kendalanya?

Jawaban :

kesulitan ada di beberapa materi

7. Apakah anda mengetahui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)?

Jawaban :

tau, iya saya tau

8. Apakah anda tertarik untuk belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik?

Jawaban :

iYa SaYa tertarik

9. Apakah anda menginginkan gurumu untuk membuat Lembar Peserta Didik IPA agar lebih sering praktikum di kelas?

Jawaban :

iYa

Palembang,
Peserta didik.

2024

()
Angel

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

A. Pengantar

Sebelumnya penulis mendoakan semoga kalian senantiasa dalam keadaan sehat dan selalu dalam limpahan rahmat serta hidayah Allah SWT Aamiin. Pedoman wawancara ini dibuat sebagai instrumen untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian dan tidak ada kaitannya dengan penilaian kinerja adik-adik. Pembuatan pedoman wawancara ini bertujuan untuk untuk mengetahui Penggunaan LKPD di SMP Yulis Palembang. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan bantuan berupa pendapat, masukan, saran dalam bentuk pengisian angket yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan adik-adik penulis ucapkan banyak terimakasih.

B. Identitas Siswa

Nama : Rizki
 Sekolah : Yulis
 Kelas : 7
 Hari/Tanggal : 3/Mei 2024

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran ipa? Apakah pembelajaran ipa membosankan?

Jawaban :

YA SAYA SAYA SANGAT SANGAT BERTAMBAH PENGETAHUAN DENGAN PEMBELAJARAN IPA

2. Apakah anda menyukai mata pelajaran ipa?

Jawaban :

IYA SAMA SAMA MENYUKAI PELAJARAN IPA

3. Apakah anda memiliki kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat di kelas?

Jawaban :

TIDAK PER NA MERASAH KESULITAN

4. Bahan ajar apa saja yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar di kelas?

Jawaban :

BUKU CERAH, ILAS

5. Menurut anda, materi apa yang menurutmu sulit dipahami pada pembelajaran ipa?

Jawaban :

KEPES SIFI MA MAHU ILMU HEBOP

6. Menurut anda, apakah ada kendala dalam pembelajaran ipa? jika iya apa kendalanya?

Jawaban :

tidak ada kesulitan dalam pembelajaran

7. Apakah anda mengetahui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)?

Jawaban :

YA SAYA TAHU

8. Apakah anda tertarik untuk belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik?

Jawaban :

YA SAYA ER RIRI

9. Apakah anda menginginkan gurumu untuk membuat Lembar Peserta Didik IPA agar lebih sering praktikum di kelas?

Jawaban :

YA SANGAT MENDIDIRI KAN

Palembang,

2024

Peserta didik,

()
RIMO

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

A. Pengantar

Sebelumnya penulis mendoakan semoga kalian senantiasa dalam keadaan sehat dan selalu dalam limpahan rahmat serta hidayah Allah SWT Aamiin. Pedoman wawancara ini dibuat sebagai instrumen untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian dan tidak ada kaitannya dengan penilaian kinerja adik-adik. Pembuatan pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan LKPD di SMP Yulis Palembang. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan bantuan berupa pendapat, masukan, saran dalam bentuk pengisian angket yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan adik-adik penulis ucapkan banyak terimakasih.

B. Identitas Siswa

Nama : Risia Febri Yanti
Sekolah : SMP Yulis Palembang
Kelas : VII (tujuh)
Hari/Tanggal : 31 mey 2024

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran ipa? Apakah pembelajaran ipa membosankan?

Jawaban :

Pelajaran Ipa sangat mudah diingat dan menyenangkan
tidak membosankan

2. Apakah anda menyukai mata pelajaran ipa?

Jawaban :

Sangat menyukainya di ajari dengan guru yang
Ramah dan baik

3. Apakah anda memiliki kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
pada saat di kelas?

Jawaban :

Ya ada Saat Pembelajaran ujian lisan
dan kuis ganda

4. Bahan ajar apa saja yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar di
kelas?

Jawaban :

1. Buku cetak
2. LKS

5. Menurut anda, materi apa yang menurutmu sulit dipahami pada
pembelajaran ipa?

Jawaban :

1. Klasifikasi makhluk hidup

6. Menurut anda, apakah ada kendala dalam pembelajaran IPA? Jika iya apa kendalanya?

Jawaban:

Tidak ada kendala dalam pembelajaran IPA

7. Apakah anda mengetahui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)?

Jawaban:

Iya tahu

8. Apakah anda tertarik untuk belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik?

Jawaban: Ya

berikut

9. Apakah anda menginginkan gurumu untuk membuat Lembar Peserta Didik IPA agar lebih sering praktikum di kelas?

Jawaban:

Iya sangat menginginkannya

Palembang, 2024
Peserta didik,

(*Prita*
Esteria Febri Yanti)

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

A. Pengantar

Sebelumnya penulis mendoakan semoga kalian senantiasa dalam keadaan sehat dan selalu dalam limpahan rahmat serta hidayah Allah SWT Aamiin. Pedoman wawancara ini dibuat sebagai instrumen untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai dasar acuan dalam penelitian dan tidak ada kaitannya dengan penilaian kinerja adik-adik. Pembuatan pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan LKPD di SMP Yulis Palembang. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan bantuan berupa pendapat, masukan, saran dalam bentuk pengisian angket yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan adik-adik penulis ucapkan banyak terimakasih.

B. Identitas Siswa

Nama : Novi ALAIKHA
Sekolah : SMP YULIS
Kelas : VII
Hari/Tanggal : 31-05-2024

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran ipa? Apakah pembelajaran ipa membosankan?

Jawaban :

Tidak: karena gurunya sangat baik
Dan Pelajarannya sangat mudah

2. Apakah anda menyukai mata pelajaran ipa?

Jawaban :

Ya saya sangat suka

3. Apakah anda memiliki kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat di kelas?

Jawaban :

tidak

4. Bahan ajar apa saja yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar di kelas?

Jawaban :

Buku cetak, LKS

5. Menurut anda, materi apa yang menurutmu sulit dipahami pada pembelajaran ipa?

Jawaban :

...

keaneka ragimanu

6. Menurut anda, apakah ada kendala dalam pembelajaran ipa? jika iya apa kendalanya?

Jawaban :

tidak ada

7. Apakah anda mengetahui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)?

Jawaban :

ja

8. Apakah anda tertarik untuk belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik?

Jawaban :

Ya

9. Apakah anda menginginkan gurumu untuk membuat Lembar Peserta Didik IPA agar lebih sering praktikum di kelas?

Jawaban :

Ya

Palembang, 31-05-2024
Peserta didik,

(*Rizki*)

Lampiran 3. Daftar Nilai Peserta Didik

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
SMP YULIS PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2023/2024

KELAS : VII
 MATA PELAJARAN : IPA
 GURU MATA PELAJARAN : RIKA ANGGRAINI NURHALIMAH

No	Nama	Nilai Pengetahuan										PTS	PAS	SAS
		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5	Bab 6	Bab 7						
1.	Agung Saputra	70	72	76	-	-	-	-	-	-	-	72	70	
2.	Aladin	70	72	76	-	-	-	-	-	-	-	70	73	
3.	Aisa	72	76	82	45	85	80	70	90	72		90	72	
4.	Anggi Angraini	72	76	82	55	89	60	65	90	70		90	70	
5.	Ariyanto	70	72	76	50	45	60	70	72	73		72	73	
6.	Abel Lita A	70	72	76	60	50	80	60	70	72		70	72	
7.	Cinta Laura	72	76	82	45	45	60	65	72	70		72	70	
8.	Enjel Ramadani	73	76	84	60	65	100	75	90	72		90	72	
9.	Aldi	70	74	76	50	60	100	70	85	70		85	70	
10.	Tedi Hermanto	70	74	82	40	-	-	60	75	70		75	70	
11.	Novi Alaika	74	78	85	65	100	100	75	70	75		70	75	
12.	Nabila Sintia Bela	70	74	76	60	65	70	70	90	72		90	72	
13.	Muhamad Yusuf	72	76	82	60	55	75	70	72	70		72	70	
14.	Muhamad Beni O	70	74	76	55	60	65	65	85	73		85	73	
15.	Putri Ayu	70	74	76	50	60	70	70	85	72		85	72	
16.	Jepriadi	74	78	85	95	100	80	75	90	75		90	75	
17.	Rendi Padilla	73	78	84	50	70	75	70	90	70		90	70	
18.	Ulyadi	74	78	85	50	50	60	60	90	70		90	70	
19.	Padil	74	78	85	95	70	100	65	75	72		75	72	
20.	Reva Ayuandira	73	76	84	50	89	80	65	90	71		90	71	
21.	Mia Ariska	74	78	85	95	100	80	70	90	73		90	73	

22.	Raditia Putra	70	72	76	45	70	60	66	75	73
23.	Febriansyah	73	78	84	75	60	60	70	70	76
24.	Zaki Azruruf	73	76	84	45	65	70	69	70	72
25.	Sintia Bella	73	78	84	85	100	60	76	90	75
26.	Robbil Haadi	74	78	85	98	95	100	78	90	80
27.	Rizka Febriyanti	73	78	84	60	100	100	70	70	72
28.	Robi Saputra	73	78	84	60	70	60	65	90	70
29.	Riko	72	74	82	55	-	50	70	70	75
30.	Arjuna Taufik	72	74	82	75	-	60	70	75	73
31.	Rizki Abdal Halim	73	70	70	-	-	60	70	72	70
32.	Puri Noviani	-	-	-	60	100	100	70	-	-
33.	Fitri Wulandari	-	-	-	60	100	100	70	-	-
34.	Difa Novitasari	-	-	-	65	85	60	70	-	-
Jumlah		2233	2340	2510	1913	2103	2415	2204	2485	2241
Rata-rata		72,03	75,48	80,96	61,70	75,10	80,5	68,87	80,16	72,29

Palembang, Juni 2024
Guru Mapel,

Rika Anggraini Nurhalimah

Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "B"
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263, Hp: 08228100033

Hal: Permohonan Validasi Instrumen Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Kepada Yth.

Ibu Etty Nurmala Fadillah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan TAS saya:

Nama : Rika Anggraini Nurhalimah
 NIM : 342020023
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Skripsi : Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Mengajukan permohonan kepada Ibu untuk menjadi validator ahli pada media pembelajaran yang telah saya buat. Hasil validasi tersebut akan saya pergunakan untuk menunjang tugas akhir saya. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing 1 Dosen Pembimbing 2

Palembang, Agustus 2024
 Pemohon,


 Drs. Nizkon, M.Si
 NIDN. 0004076310


 Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0220049101


 Rika Anggraini Nurhalimah
 NIM. 342020023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "B"
Alamat: Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263, Hp: 08228100033

Hal: Permohonan Validasi Instrumen Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Kepada Yth.

Ibu Lia Auliandari, S.Si, M.Sc.

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan TAS saya:

Nama : Rika Anggraini Nurhalimah
NIM : 342020023
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Mengajukan permohonan kepada Ibu untuk menjadi validator ahli pada media pembelajaran yang telah saya buat. Hasil validasi tersebut akan saya pergunakan untuk menunjang tugas akhir saya. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing 1 Dosen Pembimbing 2

Palembang, Agustus 2024
Pemohon,

Drs. Nizkon, M.Si
NIDN. 0004076310

Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0220049101

Rika Anggraini Nurhalimah
NIM. 342020023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "B"
Alamat: Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263, Hp: 08228100033

Hal: Permohonan Validasi Instrumen Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Kepada Yth.

Ibu Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd.

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan TAS saya:

Nama : Rika Anggraini Nurhalimah
NIM : 342020023
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Mengajukan permohonan kepada Ibu untuk menjadi validator ahli pada media pembelajaran yang telah saya buat. Hasil validasi tersebut akan saya pergunakan untuk menunjang tugas akhir saya. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing 1 Dosen Pembimbing 2

Palembang, Agustus 2024
Pemohon,

Drs. Nizkon, M.Si
NIDN. 0004076310

Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0220049101

Rika Anggraini Nurhalimah
NIM. 342020023

Lampiran 5. Instrumen Hasil Penilaian Validasi

**INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI PENILAIAN PRODUK
OLEH VALIDATOR AHLI**

Judul Penelitian : Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Peneliti : Rika Anggraini Nurhalimah

Nama Validator : Ety Nurmala Fadillah, S.Pd., M.Pd.

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Ibu selaku validator ahli terhadap Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang dapat membangun dari Ibu sebagai validator ahli akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Ibu untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan skor dengan rentang 1-5 pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut: 5) Sangat baik, 4) Baik, 3) Cukup, 2) Kurang baik, 1) Tidak baik.
4. Komentar Ibu untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuan dan ketersediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
A. DESAIN GRAFIS						
Ukuran Kertas	Ukuran kertas LKPD menggunakan ukuran ISO berstandar	✓				
	Kesesuaian ukuran margin dan kertas		✓			
Desain Cover	Ilustrasi kulit LKPD menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	✓				
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf		✓			
	Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang	✓				
Desain Isi	Ukuran huruf judul LKPD dan teks pendukung lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran LKPD dan nama penulis		✓			
	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan		✓			
	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf		✓			
	Keserasian warna huruf dengan <i>background</i>	✓				
	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>	✓				
	Kemenarikan sajian materi dan gambar			✓		
B. BAHAN AJAR						
Materi	Tidak memiliki unsur plagiarisme		✓			
	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP)		✓			
	Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran	✓				
	Isi materi disajikan dengan tepat dan tidak menimbulkan miskonsepsi		✓			
	Materi diambil dari sumber yang relevan		✓			
	Materi disajikan secara runtut dan menarik			✓		
	Disertai gambar yang mendukung materi dengan baik		✓			
Ketepatan istilah dan nama latin dalam bidang Biologi			✓			
Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan Tujuan pembelajaran		✓			

	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan sintaks model pembelajaran yang digunakan		✓			
	Kegiatan pembelajaran memuat elemen CP pada keterampilan proses: (1) mengamati, (2) mempertanyakan dan memprediksi, (3) merencanakan dan melakukan penyelidikan, (4) memproses dan menganalisis data dan informasi, (5) mengevaluasi dan merefleksi (6) mengomunikasikan hasil.		✓			
	Kegiatan pembelajaran membuat peserta didik belajar aktif		✓			
	Kegiatan pembelajaran melatih peserta didik memiliki keterampilan Abad-21 (berpikir kritis, inovasi & kreatif, komunikasi, dan kolaborasi)		✓			
	Meningkatkan keterkaitan peserta didik dalam belajar		✓			
	Soal yang dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat	✓				
C. BAHASA						
Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik		✓			
	Kesesuaian penulisan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓				
	Ketepatan struktur kalimat		✓			
	Kebakuan istilah		✓			
	Pemahaman terhadap pesan atau informasi		✓			
	Kemampuan memotivasi peserta didik		✓			
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik		✓			
	Konsisten penggunaan istilah	✓				
	Konsisten penggunaan simbol atau ikon	✓				

Saran Masukan

- Saran:
1. REVISI sesuai komentar yang ada di dalam produk, terkait konsisten dalam penulisan baik bahasa Indonesia maupun bahasa latin/ilmiah & baik pada LKPD ataupun Flashcard.
 2. Pada pelaksanaan praktikum, bahan/ sampel tanaman yang mudah di temu oleh siswa.
 3. Perlu ditambahkan kriteria penilaian dibagian penilaian.
 4. Pada bagian materi & Bagan/kunci dikotomi dibuad. Sesuai masukan, agar tidak miskonsepsi.
 5. Catatan lain Lihat di draft LKPD.

Kesimpulan:

Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

*) Lingkari salah satu

Palembang, 2024
Validator Ahli,



Etty Nurmaia Fadillah, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Etty Nurmala Fadillah, S.Pd., M.Pd.
Instansi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Alamat Instansi : Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II. Kota Palembang, Sumatera Selatan
Bidang keilmuan : Dosen Validator

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada produk yang dikembangkan berupa Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup yang disusun oleh:

Nama : Rika Anggraini Nurhalimah
NIM : 342020023
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Harapan saya, penilaian dan masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Palembang, 2024

Validator,



Etty Nurmala Fadillah, S.Pd., M.Pd.

**INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI PENILAIAN PRODUK
OLEH VALIDATOR AHLI**

Judul Penelitian : Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Peneliti : Rika Anggraini Nurhalimah

Nama Validator : Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Ibu selaku validator ahli terhadap Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang dapat membangun dari Ibu sebagai validator ahli akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Ibu untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan skor dengan rentang 1-5 pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut: 5) Sangat baik, 4) Baik, 3) Cukup, 2) Kurang baik, 1) Tidak baik.
4. Komentar Ibu untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuan dan ketersediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
A. DESAIN GRAFIS						
Ukuran Kertas	Ukuran kertas LKPD menggunakan ukuran ISO berstandar	✓				
	Kesesuaian ukuran margin dan kertas		✓			
Desain Cover	Ilustrasi kulit LKPD menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	✓				
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf		✓			
	Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang		✓			
	Ukuran huruf judul LKPD dan teks pendukung lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran LKPD dan nama penulis	✓				
Desain Isi	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan		✓			
	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf		✓			
	Keserasian warna huruf dengan <i>background</i>		✓			
	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>		✓			
	Kemenarikan sajian materi dan gambar		✓			
	Tidak memiliki unsur plagiarisme	✓				
B. BAHAN AJAR						
Materi	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP)		✓			
	Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran		✓			
	Isi materi disajikan dengan tepat dan tidak menimbulkan miskonsepsi		✓			
	Materi diambil dari sumber yang relevan		✓			
	Materi disajikan secara runtut dan menarik		✓			
	Disertai gambar yang mendukung materi dengan baik		✓			
	Ketepatan istilah dan nama latin dalam bidang Biologi		✓			
	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan Tujuan pembelajaran	✓			

	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan sintaks model pembelajaran yang digunakan	✓				
	Kegiatan pembelajaran memuat elemen CP pada keterampilan proses: (1) mengamati, (2) mempertanyakan dan memprediksi, (3) merencanakan dan melakukan penyelidikan, (4) memproses dan menganalisis data dan informasi, (5) mengevaluasi dan merefleksi (6) mengomunikasikan hasil.	✓				
	Kegiatan pembelajaran membuat peserta didik belajar aktif		✓			
	Kegiatan pembelajaran melatih peserta didik memiliki keterampilan Abad-21 (berpikir kritis, inovasi & kreatif, komunikasi, dan kolaborasi)		✓			
	Meningkatkan keterkaitan peserta didik dalam belajar		✓			
	Soal yang dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat	✓				
C. BAHASA						
Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik	✓	✗			
	Kesesuaian penulisan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✗			
	Ketepatan struktur kalimat		✓			
	Kebakuan istilah		✓			
	Pemahaman terhadap pesan atau informasi		✓			
	Kemampuan memotivasi peserta didik		✓			
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik		✓			
	Konsisten penggunaan istilah		✓			
	Konsisten penggunaan simbol atau ikon		✓			
	Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi		✓			

Saran Masukan

Saran:

- ① Dibutuhkan konsistensi dalam penyusunan bahan ajar (LKPD).
- ② Pahami lagi materi yg ada dlm LKPD!

Kesimpulan:

Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Diserta: Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan dilapangan

*) Lingkari salah satu

Palembang, 21 Januari 2024

Validator Ahli,



Lia Auliandari, S.Si, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.
Instansi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Alamat Instansi : Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan
Bidang keilmuan : Dosen Validator

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada produk yang dikembangkan berupa Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup yang disusun oleh:

Nama : Rika Anggraini Nurhalimah
NIM : 342020023
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Harapan saya, penilaian dan masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Palembang, 21 Januari 2024

Validator,



Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

**INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI PENILAIAN PRODUK
OLEH VALIDATOR AHLI**

Judul Penelitian : Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Peneliti : Rika Anggraini Nurhalimah
Nama Validator : Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd.

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Ibu selaku validator ahli terhadap Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang dapat membangun dari Ibu sebagai validator ahli akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Ibu untuk memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan skor dengan rentang 1-5 pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut: 5) Sangat baik, 4) Baik, 3) Cukup, 2) Kurang baik, 1) Tidak baik.
4. Komentar Ibu untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuan dan ketersediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
A. DESAIN GRAFIS						
Ukuran Kertas	Ukuran kertas LKPD menggunakan ukuran ISO berstandar	✓				
	Kesesuaian ukuran margin dan kertas		✓			
Desain Cover	Ilustrasi kulit LKPD menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek		✓			
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf		✓			
	Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang		✓			
Desain Isi	Ukuran huruf judul LKPD dan teks pendukung lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran LKPD dan nama penulis		✓			
	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan		✓			
	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf		✓			
	Keserasian warna huruf dengan <i>background</i>		✓			
	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>		✓			
	Kemenarikan sajian materi dan gambar		✓			
	Tidak memiliki unsur plagiarisme		✓			
B. BAHAN AJAR						
Materi	Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran (CP)		✓			
	Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran		✓			
	Isi materi disajikan dengan tepat dan tidak menimbulkan miskonsepsi			✓		
	Materi diambil dari sumber yang relevan			✓		
	Materi disajikan secara runtut dan menarik			✓		
	Disertai gambar yang mendukung materi dengan baik			✓		
	Ketepatan istilah dan nama latin dalam bidang Biologi	✓				
Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan Tujuan pembelajaran		✓			

	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan sintaks model pembelajaran yang digunakan	✓			
	Kegiatan pembelajaran memuat elemen CP pada keterampilan proses: (1) mengamati, (2) mempertanyakan dan memprediksi, (3) merencanakan dan melakukan penyelidikan, (4) memproses dan menganalisis data dan informasi, (5) mengevaluasi dan merefleksi (6) mengomunikasikan hasil.	✓			
	Kegiatan pembelajaran membuat peserta didik belajar aktif	✓			
	Kegiatan pembelajaran melatih peserta didik memiliki keterampilan Abad-21 (berpikir kritis, inovasi & kreatif, komunikasi, dan kolaborasi)	✓			
	Meningkatkan keterkaitan peserta didik dalam belajar	✓			
	Soal yang dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat		✓		
C. BAHASA					
Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik	✓			
	Kesesuaian penulisan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓			
	Ketepatan struktur kalimat	✓			
	Kebakuan istilah	✓			
	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	✓			
	Kemampuan memotivasi peserta didik		✓		
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik		✓		
	Konsisten penggunaan istilah	✓			
	Konsisten penggunaan simbol atau ikon	✓			

Saran Masukan

Saran:

- Desain cover : Tampilkan juga LKPD (Klasifikasi Makhluk Hidup) dibanding tulisan lainnya.

- Perbaikan simulasi kegiatan 2. Kurang sesuai / belum mengacu pada tujuan.

Kesimpulan:

Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan di lapangan

*) Lingkari salah satu

Palembang, Agustus 2024

Validator Ahli,



Rini Novitri Antika, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd.
Instansi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Alamat Instansi : Jl. Jenderal Ahmad Yani, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II. Kota Palembang, Sumatera Selatan
Bidang keilmuan : Dosen Validator

Menyatakan bahwa saya telah memberikan penilaian dan masukan pada produk yang dikembangkan berupa Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhhluk Hidup yang disusun oleh:

Nama : Rika Anggraini Nurhalimah
NIM : 342020023
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Harapan saya, penilaian dan masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Palembang, Agustus 2024
Validator,


Rindi Novitri Antika, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 6. Surat Tugas Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl.Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS
 Nomor : 705/C.13/FKIP UMP/IX/2023

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang menugaskan:

Nama : Drs. Nizkon, M.Si.
 Tempat dan Tanggal Lahir : Teluk Kijing, 04 Juli 1963
 NIDN : 0004076310
 Pekerjaan : Dosen PNSD di FKIP UMP

sebagai pembimbing proposal skripsi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, sebagai berikut.

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Rika angraini Nurhalimah	342020023	Pendidikan Biologi
2	Reni	342020025	Pendidikan Biologi

Surat tugas ini berlaku mulai tanggal 14 September 2023 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2023 dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 06 September 2023 M.
21 Shafar 1445 H.


Dekan,
Wakil Dekan I,


 Dr. Saiful Hidayat, M.Si.
 NBM/NIDN. 876201/0027106604



Visi : Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Berstandar Nasional Dan Menghasilkan Lulusan Yang Berdaya Saing tinggi Serta Unggul dalam IPTGKS Yang Berbasis Keislaman Menuju Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Berstandar Internasional Pada Tahun 2022

Lampiran 7. SK Pembimbing


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
 Alamat: Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
 Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 Nomor: 023/G.17.2/KPTS/FKIP UMPN/2024
 Tentang
Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:
 Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi.

MENIMBANG:

- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, dipertukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi;
- b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENINGGAT:

1. Piagam Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 036/III.SMs.79/80;
2. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
3. UU RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 015/E-1/KPTS/UMP//2024, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.


Nama : Rika Anggraini Nurhalimah
 NIM : 342020023
 Program Studi : Pendidikan Biologi

Pembimbing I : Drs. Nizkon, M.Si.
 Pembimbing II : Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

Judul Skripsi : Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 8 Mei 2024 sampai dengan 30 September 2024 dan dapat diperpanjang, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dar/vatau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
 Pada tanggal : 8 Mei 2024 M.
 29 Syawal 1445 H.


 Dekan
Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
 NIM/NIDN. 833884/0023038701

Tembusan:

1. Ketua Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. IT
4. Arsip

Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "B"
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-510842

LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI



Nama : Rika Anggrini Nurhatimah
 NIM : 34202023
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul : Keefektifan lembar kerja Peserta didik berbasis Discovery learning disertai keterampilan berpikir tingkat tinggi pada Materi Klasifikasi Mollusca hickip

Dosen Pembimbing : I. Drs. Muzon, M.Si
 II. Tutik Fari Wijayanti, S.Pd., M.Pd.

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan/Komentar Pembimbing	Paraf	
				Pemb. I	Pemb. II
1.	17 Mei 2024	Proposal skripsi bab 1 - 3 Modul ajar, LKPD	Revisi proposal Bab 1 - 3. Revisi LKPD		f.
2.	15 Juni 2024	Proposal skripsi bab 1 dan 2 LKPD	Revisi proposal Bab 1 dan 2, serta revisi LKPD		f.
3.	24 Juni 2024	Proposal bab 1 - 3 LKPD	Revisi proposal Bab 1 - 3 dan revisi LKPD		f.
4.	6 Juli 2024	proposal bab 1 - 3 LKPD	Buat kunci Skidami dan flash card untuk kegiatan 2.		f.

Visi:
 Mengembangkan Pendidikan Biologi Berwawasan Ekopedagogi yang Unggul Berbasis IPTEKS dan Ilmiah

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran biologi berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan ilmiah
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan pendidikan biologi berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan ilmiah
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan ilmiah
4. Menjalin kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan tridharma program studi pendidikan biologi

Tujuan:

1. Menghasilkan sarana pendidikan biologi yang memiliki kapabilitas sebagai asisten peneliti atau *biology teacherpreneur* berwawasan ekopedagogi
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mewujudkan wawasan ekopedagogi dalam bentuk karya ilmiah dan karya inovatif
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mewujudkan wawasan ekopedagogi yang dapat complementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Menghasilkan kegiatan bersama mitra dalam dan luar negeri yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan tridharma program studi pendidikan biologi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "B"
 Alamat: Jl. Jend. A Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-510842

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan/Komentar Pembimbing	Paraf	
				Pemb. I	Pemb. II
5.	16 Juli 2024	LKPD	① buat pemutaran Hct's ② Revisi flashcard & kunci skotom.		f.
6.	20 Juli 2024	LKPD	① perbaiki soal ② perbaiki flashcard & skotom		f.
7.	25 Juli 2024	LKPD	Perbaiki pd Kunci dikotomi tambahkan pd dgn plantae, vertebata (kotak & perbaiki lampir validasi LKPD nya).		
8.	27 Juli 2024	LKPD	① perbaiki soal ② tambahkan praktikum Monokotil & Dikotil		f.

Visi:
 Mengembangkan Pendidikan Biologi Berwawasan Ekopedagogi yang Unggul Berbasis IPTEKS dan Islam

Misi:

1. Menyempurnakan pendidikan dan pembelajaran biologi berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan Islam
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan pendidikan biologi berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan Islam
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan Islam
4. Menjalin kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan tridharma program studi pendidikan biologi

Tujuan:

1. Menyajikan sarana pendidikan biologi yang memiliki kapabilitas sebagai asisten peneliti atau biology teacherpreneur berwawasan ekopedagogi
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mewujudkan wawasan ekopedagogi dalam bentuk karya ilmiah dan karya inovatif
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mewujudkan wawasan ekopedagogi yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Menghasilkan kegiatan bersama institusi dalam dan luar negeri yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan tridharma program studi pendidikan biologi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "B"
 Alamat: Jl. Jend. A Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-510842

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan/Komentar Pembimbing	Paraf	
				Pemb. I	Pemb. II
9.	30 Juli 2024	LKPD	① Absorikan soal dg HOTS ② Susun lembar validasi		f.
10.	6 Agustus 2024	LKPD	① Revisi soal		f.
11.	10 Agustus 2024	LKPD	Revisi soal		f.
12.	13 Agustus 2024	LKPD	Lanjut validasi produk		f.
13.	20 Agustus 2024	Skripsi	Revisi bab 1 - 4		f.
14.	22 Agustus	Skripsi	Revisi		f.
15.	23 Agustus	Skripsi	Lanjut seminar Habit.		f.
16.	23 Agustus	Skripsi	Acc	Uk	

Visi:
 Mengembangkan Pendidikan Biologi Berwawasan Ekopedagogi yang Unggul Berbasis IPTEKS dan Islam

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran biologi berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan Islam
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan pendidikan biologi berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan Islam
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan Islam
4. Menjalin kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan triaderna program studi pendidikan biologi

Tujuan:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan biologi yang memiliki kapabilitas sebagai asisten peneliti atau *biology teacherpreneur* berwawasan ekopedagogi
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mewujudkan wawasan ekopedagogi dalam bentuk karya ilmiah dan karya inovatif
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mewujudkan wawasan ekopedagogi yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Menghasilkan kegiatan bersama mitra dalam dan luar negeri yang terlibat dalam mendukung pelaksanaan triaderna program studi pendidikan biologi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "B"
 Alamat: J. Jend. A Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711 510842

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan/Komentar Pembimbing	Paraf	
				Peraih. I	Peraih. II
17.	27 Agustus 2024	Skripsi	Acc f		f
18.	27 Agustus 2024	Skripsi	Acc <i>YK</i>	<i>YK</i>	


 Palembang, 27 Agustus 2024 M
 Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
Lia Anliandari, S.Si., M.Sc.
 NBM/NEIDN: 1180483/0226048801

Via:
 Mengembangkan Pendidikan Biologi Berwawasan Ekopedagogi yang Unggul Berbasis IPTEKS dan Islam

Misi:

1. Menyelenggarakan penelitian dan pembelajaran biologi berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan Islam
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan pendidikan biologi berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan Islam
3. Meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat berwawasan ekopedagogi yang unggul berbasis IPTEKS dan Islam
4. Mengalokasikan dengan optimal dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan triaditas program studi pendidikan biologi

Tujuan:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan biologi yang memiliki kemampuan sebagai asisten peneliti atau biology teacherpreneur berwawasan ekopedagogi
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menjalankan wawasan ekopedagogi dalam bentuk karya ilmiah dan karya inovatif
3. Menghasilkan lulusan yang mampu menjalankan wawasan ekopedagogi yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Menghasilkan lulusan kecerdasan bertingkat dalam dan luar negeri yang terlibat dalam membangun pelaksanaan triaditas program studi pendidikan biologi

Lampiran 9. Hasil Perhitungan Keseluruhan dari Tabel 4.1, 4.2, 4.3 Pada Halaman 24.

Aspek Ukuran Kertas	$\frac{41}{45} \times 100 \% = 91,11 \%$
Aspek Desain Cover	$\frac{38}{45} \times 100 \% = 84,44 \%$
Aspek Desain Isi	$\frac{74}{45} \times 100 \% = 82,22 \%$
Total Skor Keseluruhan	$\frac{153}{180} \times 100 \% = 85 \%$

Materi	$\frac{80}{105} \times 100 \% = 79,19 \%$
Kegiatan Pembelajaran	$\frac{88}{105} \times 100 \% = 83,80 \%$
Total Skor Keseluruhan	$\frac{168}{210} \times 100 \% = 80 \%$

Bahasa	$\frac{115}{135} \times 100 \% = 85,18 \%$
Total Skor Keseluruhan	$\frac{115}{135} \times 100 \% = 85,18 \%$

Lampiran 10. Foto Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Rika Anggraini Nurhalimah dilahirkan di Banyuasin pada tanggal 15 Juli 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak M. Ridho Iriyanto dan Ibu Estitika. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah dasar Negeri (SDN) 35 Talang Kelapa pada tahun 2008–2014, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mandiri Palembang pada tahun 2014–2017, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Farmasi pada tahun 2017–2020.

Pendidikan berikutnya penulis melanjutkan Program Sarjana Strata 1 (S-1) Pendidikan Biologi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis diterima sebagai mahasiswa baru pada September 2020. Penulis melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 1 di SMA YWKA Palembang, PLP 2 dan PLP 3 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Kemudian penulis melaksanakan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi periode Februari–Juni 2023. Program Kampus Mengajar ini merekognisi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penulis menyelesaikan skripsi pada Agustus 2024, yang berjudul “Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Disertai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup”.